

**ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, BOPO
TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA BANK BCA SYARIAH
DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.E)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH

RESY ARISTA

NIM.19631083

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
CURUP
2023**

Hal: Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth, Rektor IAIN Curup
di
Curup

Assalamualaikum Wr. Wb.

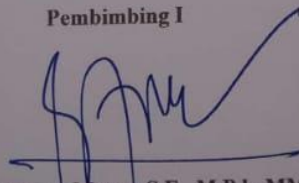
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Resy Arista mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: “ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, BOPO TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA BANK BCA SYARIAH DI INDONESIA”. Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Prodi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimah kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

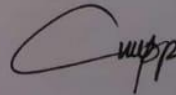
Curup, 23 Juni 2023

Pembimbing I



Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., MM
NIP. 19750219 2006041 008

Pembimbing II



Citra Puspa Permata, S.E., M.Ak
NIP. 1993071002020122004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Resy Arista
Nomor Induk Mahasiswa : 19631083
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, Saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2023

Peneliti,



Resy Arista

NIM.19631083



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 182 /In.34/FS/PP.00.9/01/2023

Nama : RESY ARISTA
Nim : 19631083
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, BOPO Terhadap *Return On Asset* Pada Bank BCA Syariah di Indonesia

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Juli 2023
Pukul : 08.00– 09.30 WIB
Tempat : Ruang 3 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Habiburrahman, S.H.I., MH
NIP. 19850329 201903 1 005

Sekretaris,

Anwar Hakim, M.H
NIP. 19921017 202012 1 003

Penguji I,

Nopriza, M.Ag
NIP. 19771105 200901 1 007

Penguji II,

Andriko, M.E.Sy
NIP. 19890101 201903 1 019

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Dr. Yusufri, M.Ag

NIP. 19760202 199803 1 007

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, tiada hentinya saya ucapkan Puji dan Syukur atas kehadiran Allah Yang Maha Esa, yang telah memberikan karunia-Nya, dan nikmat-Nya yang tiada terhingga. Shalawat serta salam tidak lupa saya mohonkan bagi Rasullulah SAW, yang telah menghantarkan kita kejalan yang terang benderang seperti saat ini, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang mengangkat topik tentang **“Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank BCA Syariah di Indonesia ”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.E) dalam ilmu Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi materi maupun penulisannya. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik beserta saran untuk membangun kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga mengharapkan skripsi ini dapat berguna bagi yang membutuhkan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan beserta bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd. I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Bapak Oloan Muda Hasim Harahap, Lc., MA selaku wakil Dekan I, Bapak Maburr Syah, S.Pd.I, S.IPI., M.HI selaku wakil Dekan II. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM selaku pembimbing I dan Ibu Citra Puspa Permata, M.E. selaku pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, saran beserta pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini selesai.
5. Bapak Andriko, M.E.Sy sebagai penasehat akademik yang selalu memberikan nasihatnya khususnya dalam proses akademik penulis
6. Segenap dosen beserta staf IAIN Curup yang telah membantu dan memberi motivasi dalam proses akademik penulis.
7. Pimpinan Perpustakaan beserta seluruh staf dan jajarannya yang telah memberikan fasilitas kepada penulis.
8. Kedua orang tua dan keluarga yang terus memberikan semangat dan perhatian serta sebagai motivator dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
9. Sahabat beserta teman-teman seperjuangan prodi Perbankan Syariah angkatan 2019.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Demikian yang dapat saya sampaikan, semoga melalui skripsi ini dapat memberikan tambahan pengetahuan, serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Peneliti

RESYARISTA

NIM.19631083

MOTTO

**“Jika kita benar menginginkan sesuatu, kita akan menemukan caranya. Tetapi,
jika kita tidak serius, kita hanya menemukan alasan”**

-Jimu Rohn-

**“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarrah pun, niscaya dia akan
melihat balasannya”**

-QS. Az Zalzalah: 7-

PERSEMBAHAN

Kepada orang-orang yang telah mengorbankan waktu mereka atas kepentingan saya, mereka merupakan orang-orang yang pantas mendapatkan rasa hormat, terima kasih yang tulus serta pahala yang melimpah dari Allah SWT. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi dan cintai Ibuku Sahida dan Ayahku Iskandar, terima kasih karena selalu memberikan do'a, dukungan, serta kasih sayang sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Seluruh keluarga besar terutama saudari tercinta ku Reni Surmeli. Terima kasih atas do'a dan dukungan yang diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Dosen-dosen perbankan syariah, terkhusus bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I (ketua prodi perbankan syariah), bapak Andriko, M.E.Sy (pembimbing akademik penulis), bapak Dr. Muhammad Istan, SE.,M.Pd., MM dan ibu Citra Puspa Permata, SE.,M.Ak (pembimbing I dan pembimbing II).
4. Kepada teman-temanku Mia, Nurul, Nita, Maya, Meni serta seluruh anggota PS Lokal 8C yang selalu menemani masa-masa kuliahku dan menemani peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

ABSTRAK

Resy Arista (19631083): Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), BOPO Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank BCA Syariah di Indonesia

Melihat Pertumbuhan bank dimasa depan, ini tercermin dalam kinerja bank yang menguntungkan dan pendapatan yang dilaporkan dalam laporan keuangan bank. Laporan keuangan juga membantu menilai kondisi keuangan saat ini. Kinerja suatu bank dapat dilihat dari kemampuannya dalam menghasilkan profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BCA Syariah periode 2018-2022.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Teknik analisa yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variable lain.

Berdasarkan uji hipotesis t hasil penelitian bahwa variabel CAR secara parsial berpengaruh terhadap ROA dengan nilai signifikansi $0,020 < 0,05$ dan BOPO secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank BCA Syariah, dilihat dari nilai signifikansi $0,255 > 0,05$. Sedangkan uji F hasil penelitian bahwa CAR dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank BCA Syariah dilihat dari nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 diterima sehingga dikatakan CAR dan BOPO berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA pada Bank BCA Syariah.

Kata Kunci: CAR, BOPO, ROA, BCA Syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Hipotesis	7
D. Batasan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11

G. Kajian Literatur	11
H. Definisi Operasional	13
I. Metode Penelitian.....	15
BAB II KAJIAN TEORI	22
A. Landasan Teori.....	22
B. Kerangka Pemikiran	28
BAB III GAMBARAN UMUM	29
A. Sejarah Singkat Bank BCA Syariah	29
B. Lambang Bank BCA Syariah	30
C. Visi dan Misi Bank BCA Syariah	31
D. Struktur Organisasi Bank BCA Syariah	32
E. Produk Bank BCA Syariah	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Analisis Statistik Deskriptif.....	35
B. Uji Asumsi Klasik.....	36
C. Analisis Regresi Berganda	42
D. Uji Persamaan Regresi	43
E. Pembahasan	47
BAB V PENUTUP	60

A. Kesimpulan 60

B. Saran 60

DAFTAR PUSTAKA..... 62

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Laporan Keuangan Bank BCA Syariah Tahun 2018-2022	3
Tabel 2.1 Kriteria Kesehatan ROA	23
Tabel 2.2 Kriteria Kesehatan CAR	25
Tabel 2.3 Kriteria Kesehatan BOPO	27
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	35
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	37
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Determinasi	41
Tabel 4.8 Hasil Uji F Simultan	42
Tabel 4.9 Hasil Uji t Parsial	43
Tabel 4.10 Perkembangan CAR dan ROA	47
Tabel 4.11 Perkembangan BOPO dan ROA	50

Tabel 4.12 Perkembangan CAR dan BOPO 52

Tabel Distribusi F

Tabel Distribusi t

Laporan Keuangan.....

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik ROA	4
Gambar 1.2 Grafik CAR	4
Gambar 1.3 Grafik BOPO	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	30
Gambar 3.2 Struktur Organisasi BCA Syariah.....	32
Gambar 4.1 Grafik Plot Uji Normalitas	38
Gambar 4.2 Grafik Scatterplots	40
Gambar 4.3 Grafik Perkembangan CAR	50
Gambar 4.4 Grafik Perkembangan ROA	50
Gambar 4.5 Grafik Perkembangan BOPO	53
Gambar 4.6 Grafik Perkembangan ROA	54
Gambar 4.7 Grafik Perkembangan CAR	57

Gambar 4.8 Grafik Perkembangan BOPO57

Gambar 4.9 Grafik Perkembangan ROA58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahun 1992 Indonesia mulai memasuki dua sistem bank dengan diterbitkannya UU No.7/1992 tentang perbankan, diubah oleh UU No. 10 Tahun 1998, memperbolehkan bank dalam beroperasi dengan prinsip bagi hasil dan memungkinkan bank konvensional untuk mendirikan Unit Usaha Syariah (UUS).¹ Setelah PT Bank Utama International Bank diakuisisi oleh BCA pada tahun 2009, BCA Syariah didirikan untuk menyediakan layanan bank Syariah kepada pelanggannya pada tanggal 5 April 2010. Kinerja yang menguntungkan dan pendapatan yang dilaporkan dalam laporan keuangan bank mencerminkan prospek pertumbuhan bank di masa depan. Laporan keuangan juga membantu menilai kondisi keuangan saat ini dan historis untuk memberikan kemungkinan estimasi dan proyeksi kinerja masa depan. Kinerja suatu bank dapat dilihat dari kemampuannya dalam menghasilkan profitabilitas. Hal ini dapat diukur dengan *Return On Asset (ROA)*.

Kemampuan manajemen bank untuk menghasilkan dan mengawasi profitabilitas tingkat efisiensi bisnis secara keseluruhan diukur dengan rasio *return*

¹ Muhammad Istan, Riska Permatalia, dan Hardinata, "Analisis Tingkat Kesehatan PT Bank Central Asia (BCA) Syariah Menggunakan Metode RGEC," *INOVASI* 17, no. 1 (2021): 95.

on assets (ROA). Nilai yang lebih tinggi dari rasio ini menunjukkan bahwa tingkat rentabilitas bisnis bank lebih baik atau lebih baik. Rasio CAR

dan BOPO adalah dua rasio keuangan yang dapat memengaruhi kenaikan ROA.

Kecukupan modal, juga dikenal sebagai CAR, menunjukkan kemampuan bank untuk mempertahankan modal yang cukup serta kemampuan manajemen bank untuk menemukan, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko yang dapat mempengaruhi besarnya modal. Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008, Pasal 2, Ayat 1, menetapkan bahwa bank harus menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR).¹ Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang menunjukkan seberapa efisien dan mampu bank menjalankan operasinya. Kenaikan biaya operasional akan mengakibatkan penurunan laba sebelum pajak, yang pada akhirnya akan mengurangi profitabilitas bank.²

Untuk melihat rasio profitabilitas bank yaitu ROA dapat dilihat dari suatu laporan keuangan. Berikut laporan keuangan dari tahun 2017-2021:

¹ Aditya Surya Nanda, Andi Farouq Hasan, dan Erwan Aristyanto, "Pengaruh CAR dan BOPO terhadap ROA pada Bank Syariah pada Tahun 2011-2018 (The Effect of CAR and BOPO Against ROA in Islamic Banking in 2011-2018)," *Perisai : Islamic Banking and Finance* 3, no. 1 (2019): 20, <https://doi.org/10.21070/perisai.v3i1.2160>.

² Saleh Sitompul, "The Effect of CAR, BOPO, NPF, and FDR on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia," *BIR CI-Journal* 2, no. 3 (2019): 235, <https://doi.org/10.33258/birci.v2i3.412>.

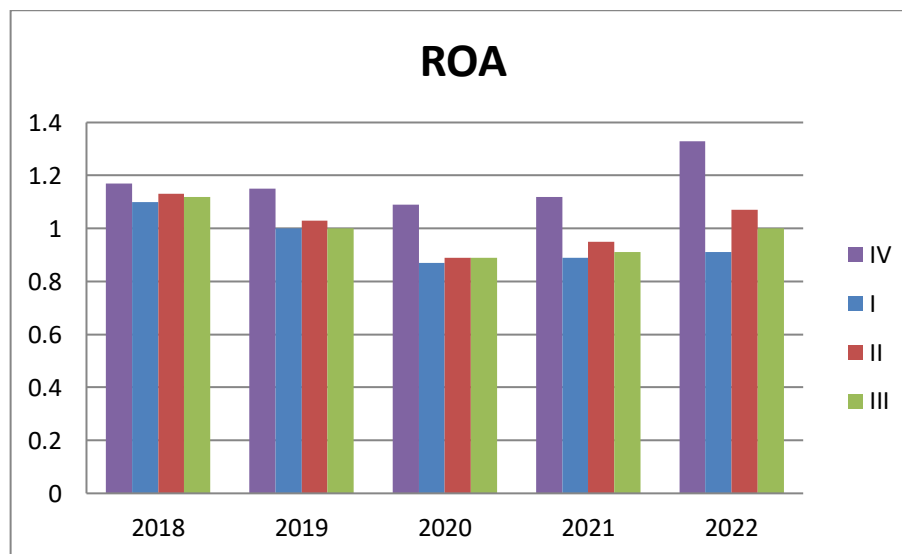
Tabel 1.1**Data Laporan Keuangan Bank BCA Syariah Tahun 2018-2022**

Tahun		Variabel		
		ROA	CAR	BOPO
2018	I	1,10%	27,73%	88,39%
	II	1,13%	25,00%	87,84%
	III	1,12%	24,80%	87,96%
	IV	1,17%	24,27%	87,43%
2019	I	1,00%	25,68%	90,14%
	II	1,03%	25,67%	89,04%
	III	1,00%	43,78%	89,20%
	IV	1,15%	38,28%	87,55%
2020	I	0,87%	38,36%	90,00%
	II	0,89%	38,45%	89,53%
	III	0,89%	39,57%	89,32%
	IV	1,09%	45,26%	86,28%
2021	I	0,89%	44,96%	88,61%
	II	0,95%	43,76%	87,07%

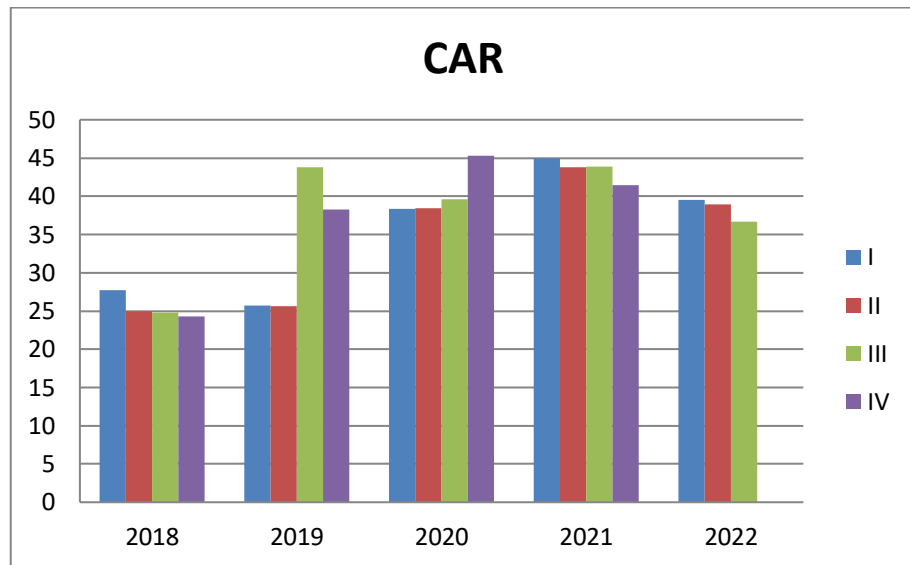
	III	0,91%	43,85%	86,59%
	IV	1,12%	41,43%	84,78%
2022	I	0,91%	39,55%	88,51%
	II	1,07%	38,97%	85,70%
	III	1,20%	36,66%	84,09%
	IV	1,33%	36,72%	81,63%

Sumber: *Annual Report PT.BCA Syariah*

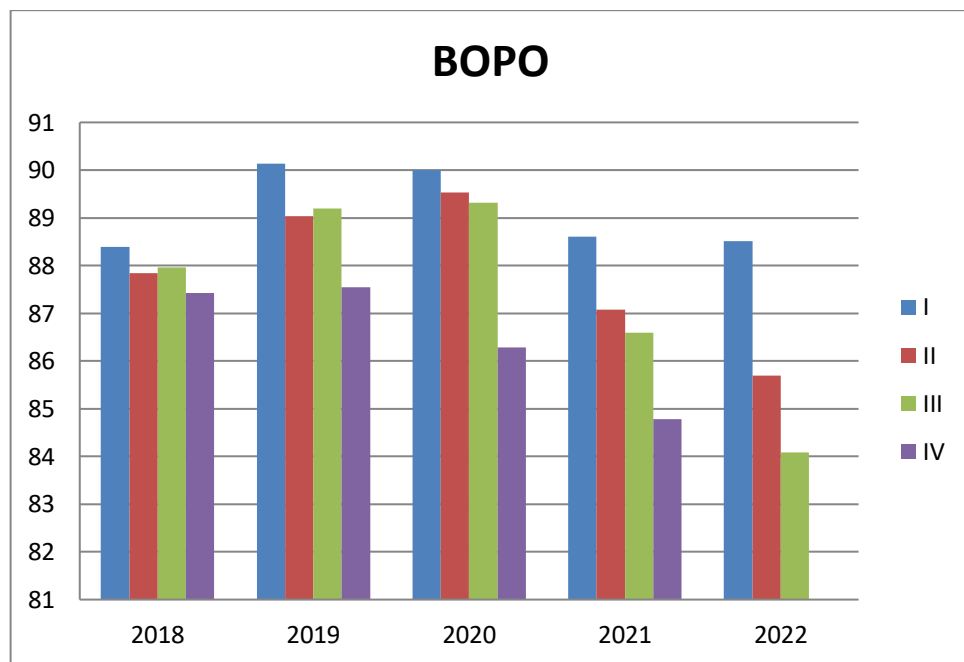
Gambar 1.1 Grafik ROA



Gambar 1.2 Grafik CAR



Gambar 1.3 Grafik BOPO



Seperti yang kita lihat bahwa CAR pada tahun 2018 triwulan I - IV terjadi penurunan dari 27,23% menjadi 24,27% namun ROA pada tahun 2018 triwulan I - IV mengalami penurunan dan peningkatan dari 1,10% menjadi 1,17%. Pada tahun 2019 triwulan I - III CAR mengalami peningkatan dari

25,68% menjadi 43,78% dan triwulan IV menurun menjadi 38,28%, namun ROA triwulan I – IV mengalami peningkatan dari 1,00% menjadi 1,15%. CAR pada tahun 2020 triwulan I - IV mengalami peningkatan 38,36% menjadi 45,26%, ROA pada tahun ini juga triwulan I – IV mengalami peningkatan dari 0,87% menjadi 1,09%. CAR pada tahun 2021 triwulan I – IV mengalami penurunan dari 44,96% menjadi 41,43%, namun ROA pada tahun 2021 triwulan I – IV meningkat dari 0,89% menjadi 1,12%. CAR tahun 2022 triwulan I – IV mengalami penurunan sebesar 39,55% menjadi 36,72%, namun ROA pada tahun 2022 triwulan I – IV mengalami peningkatan sebesar 0,91% menjadi 1,33%.

BOPO pada tahun 2018 triwulan I – IV mengalami penurunan dari 88,39% menjadi 87,43%, ROA pada tahun 2018 triwulan I – IV mengalami peningkatan dari 1,10% menjadi 1,17%. BOPO pada tahun 2019 triwulan I – IV penurunan dari 90,14% menjadi 87,55%, ROA pada tahun 2019 triwulan I – IV mengalami peningkatan dari 1,00% menjadi 1,15%. BOPO pada tahun 2020 triwulan I – IV mengalami penurunan dari 90,00% menjadi 86,28%, ROA pada tahun 2020 triwulan I – IV mengalami peningkatan dari 0,87% menjadi 1,09%. BOPO tahun 2021 triwulan I – IV mengalami penurunan dari 88,61% menjadi 84,78%, ROA tahun 2021 triwulan I – IV meningkat dari 0,89% menjadi 1,1%. BOPO tahun 2022 triwulan I – IV mengalami penurunan dari 88,51% menjadi 81,63%, ROA tahun 2022 triwulan I – IV mengalami peningkatan dari 0,91% menjadi 1,33%.

Berdasarkan data diatas peneliti bertujuan melakukan penelitian dengan judul **Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), BOPO Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank BCA Syariah di Indonesia.**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BCA Syariah?
2. Apakah BOPO berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BCA Syariah?
3. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BCA Syariah?

C. Hipotesis

Sebuah pertanyaan penelitian biasanya dirancang dalam bentuk pertanyaan, karena hipotesis adalah jawaban awal untuk pertanyaan penelitian. Karena solusi yang diberikan hanya berdasarkan teori yang sehat dan belum pada data nyata yang dikumpulkan melalui pengumpulan data, maka dianggap sementara, juga diberikan sebagai jawaban teoritis atas rumusan pertanyaan penelitian, bukan sebagai jawaban eksperimental.³

Penelitian ini menggunakan hipotesis statistik atau hipotesis nol, yang bertujuan untuk memeriksa kebenaran sebuah dalil atau teori yang akan ditolak

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: ALFABETA, 2018), 105.

dengan bukti yang sah. Hipotesis ini dipilih karena penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan statistik.

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

CAR merupakan ukuran berapa banyak modal bank yang tersedia, dilaporkan sebagai persentase eksposur kredit tertimbang menurut risiko.

Adapun penelitian dari Dwi Sri Rahayu, dengan judul Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank BNI Syariah Periode 2014-2018. Dari hasil penelitiannya bahwa CAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Sedangkan penelitian Remmy Sari, dengan judul Pengaruh Rasio CAR dan BOPO terhadap *Profitabilitas* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, hasil penelitian bahwa variabel CAR memiliki pengaruh terhadap ROA. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Sri Rahayu dan Remmy Sari, maka dapat diperoleh hipotesis:

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

H_{a1}: Terdapat pengaruh secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset* (ROA)

BOPO merupakan rasio keuangan yang menunjukkan efisiensi perbankan dalam aktivitas operasional. Semakin kecil nilai rasio BOPO, semakin efisien perbankan dalam menjalankan kegiatan operasional.

Penelitian Abdul dan Fifi yang berjudul Analisis CAR, BOPO, FDR, NOM, dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah di Indonesia, dengan hasil penelitian bahwa BOPO berpengaruh *negative* terhadap ROA. Sedangkan penelitian Muhammad Alfian dan Aliah yang berjudul Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA pada BRI dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Maka dapat diperoleh hipotesis:

H₀₂: Tidak terdapat pengaruh secara parsial Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA).

H_{a2}: Terdapat pengaruh secara parsial Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA).

adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

H_{a1}: Terdapat pengaruh secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

H₀₂: Tidak terdapat pengaruh secara parsial Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA).

H_{a2}: Terdapat pengaruh secara parsial Biaya Operasional Pendapatan

Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA).

H₀₃: Tidak terdapat pengaruh secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA).

H_{a3}: Terdapat pengaruh secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA).

D. Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian, tentu tidak semua yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dapat dikaitkan untuk teliti. Karena menimbang keterbatasan waktu, dana, tenaga, serta kemampuan peneliti. Untuk menghindari terlalu luasnya masalah, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian, dimana peneliti hanya melakukan penelitian terhadap rasio ROA, CAR dan BOPO, serta peneliti hanya menggunakan data laporan keuangan Bank BCA Syariah dari tahun 2018-2022.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang dipaparkan dilatar belakang masalah dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BCA Syariah.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial BOPO terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BCA Syariah.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan BOPO terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BCA Syariah.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bacaan untuk mengetahui pengaruh CAR, BOPO terhadap ROA pada Bank BCA Syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai pengaruh CAR, BOPO terhadap ROA pada Bank BCA Syariah, yang diharapkan bisa berguna untuk kedepannya.

- b. Bagi perusahaan, penelitian ini dijadikan sebagai acuan serta pedoman dasar dalam melakukan sesuatu yang berkaitan mengenai pengaruh modal inti.
- c. Bagi pembaca, mahasiswa dan akademis lainnya, penelitian bisa dijadikan sebagai referensi maupun inspirasi untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

G. Kajian Literatur

Hasil penelitian penulis tentang pengaruh CAR, BOPO, dan ROA pada Bank BCA Syariah menunjukkan bahwa ada beberapa penelitian yang serupa dengan topik penelitian yang diangkat oleh penulis. Kajian yang serupa tersebut tercantum sebagai berikut:

Penelitiannya yang berjudul Pengaruh Rasio CAR dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, Remmy Sari menggunakan metode kuantitatif. Hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel CAR dan BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas BPRS dengan tingkat signifikansi 0,0000, dan hasil uji hipotesis parsial (uji t) pada BPRS menunjukkan bahwa variabel CAR dan BOPO memiliki pengaruh yang signifikan.⁴ Perbedaan dengan penelitian saya yaitu terdapat pada tempat dimana penelitian Remmy Sari meneliti di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sedangkan saya di Bank BCA Syariah.

⁴ Remy Sary, "Pengaruh Rasio CAR Dan BOPO Terhadap Prifitabilitas (ROA) Pada Bank Pembiayaan Syariah" (Skripsi, Medan, UIN Sumatra Utara, 2020).

Laila Nur Aziza, dengan judul Analisis Pengaruh FDR, NPF, BOPO, NOM, dan CAR Terhadap ROA Pada Bank Syariah di Indonesia. Hasil penelitiannya yaitu bahwa FDR, BOPO, NOM, dan CAR berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, sementara NPF tidak signifikan.⁵ Perbedaannya dengan penelitian saya yaitu peneliti Laila meneliti pada seluruh bank syariah di Indonesia tahun 2015-2019 dan menggunakan variabel CAR, BOPO, FDR, NOM, NPF. Sedangkan saya meneliti Bank BCA Syariah tahun 2017-2022 menggunakan variabel CAR dan BOPO saja.

Jordi, pengaruh judul CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode kuantitatif terdiri dari empat hipotesis. Hipotesis pertama mengatakan bahwa variabel bebas CAR berpengaruh positif terhadap variabel terikat ROA; hipotesis kedua mengatakan bahwa variabel bebas NPF berpengaruh negative terhadap variabel terikat ROA; dan hipotesis ketiga mengatakan bahwa variabel bebas biaya operasi terhadap pendapatan operasi berpengaruh negative terhadap variabel terikat ROA. Hipotesis keempat mengatakan bahwa variabel bebas CAR berpengaruh positif terhadap variabel terikat.⁶ Perbedaannya dengan penelitian saya terletak pada tempat dan variabel dimana penelitian Jordi pada Bank Umum Swasta Devisa menggunakan variabel CAR, NPL,

⁵ Laila Nur Azizah, "Analisis Pengaruh FDR, NPF, BOPO, NOM Dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia" (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, 2021).

⁶ Jordi Suwandi, "Pengaruh CAR, NPL, BOPO, Dan LDR Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)" (Skripsi, Surabaya, STIESIA, 2017).

BOPO, dan LDR sedangkan yang saya teliti pada Bank BCA Syariah menggunakan variabel CAR dan BOPO saja.

H. Definisi Operasional

Berikut beberapa istilah dalam judul penelitian Analisis Pengaruh CAR, BOPO terhadap ROA pada Bank BCA Syariah.

1. Analisis

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan analisis sebagai penguraian suatu subjek menjadi berbagai bagian dan studi tentang bagian-bagian itu sendiri dan hubungannya satu sama lain untuk mendapatkan pemahaman yang tepat dan pemahaman maknanya. Di sisi lain, mendefinisikan analisis sebagai penguraian suatu subjek menjadi berbagai bagian dan studi tentang bagian-bagian itu sendiri dan hubungannya satu sama lain untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang subjek dan pemahaman maknanya.⁷

2. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Rasio kecukupan modal (CAR) menunjukkan seberapa baik bank dapat menyediakan dana untuk pertumbuhan bisnis serta mengurangi risiko kerugian yang timbul dari operasi bank.⁸ Selain itu, rasio CAR adalah penilaian faktor permodalan yang didasarkan pada perbandingan jumlah

⁷ Komarudin, *Ensiklopedia Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 76.

⁸ Rembet dan Baramuli, "Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR terhadap Return On Asset (ROA)," 343-345.

modal dibandingkan dengan total aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Semakin tinggi rasio CAR, semakin baik permodalan bank.⁹

3. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO, yang didefinisikan dalam Surat Edaran Bank Indonesia nomor 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, adalah rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi perbankan syariah dengan membandingkan total beban operasional dengan total pendapatan operasional.¹⁰

4. *Return On Asset* (ROA)

Rasio nilai aset (ROA) adalah ukuran tingkat optimalisasi aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan, dengan nilai minimum ROA sebesar 1,5% yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Ini meningkatkan keinginan investor untuk menanamkan modal.¹¹

I. Metode Penelitian

Pada dasarnya, metode penelitian adalah metode untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Dengan demikian, data, tujuan, dan manfaat adalah empat istilah yang perlu diperhatikan dalam konteks ini.¹²

1. Jenis Penelitian

⁹ Istan, Permatalia, dan Hardinata, "Analisis Tingkat Kesehatan PT Bank Central Asia (BCA) Syariah Menggunakan Metode RGEC," 101.

¹⁰ Nadi Hernadi Moorcy, Sukimin, dan Juwari, "Pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019," *GeoEkonomi* 11, no. 1 (2020): 77, <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v11i1.113>.

¹¹ Intan Rika Yuliana, "Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia," *JIAKES* 9, no. 2 (2021): 312, <https://doi.org/10.37641/jiakes.v.9i2.870>.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017), 3.

Jenis penelitian ini dapat dikategorikan berdasarkan subjek dan tujuan penelitian. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan studi komparatif, dimana penelitian ini membandingkan antara pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Pendekatan ini diperlukan data numeric untuk menganalisa. Penelitian ini menggunakan pendekatan seri waktu, atau penentuan sampel dengan antar waktu.¹³

Meskipun penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif, jenis penelitian ini dapat didefinisikan secara luas karena mengkaji bukan hanya masalah itu sendiri tetapi juga variabel lain yang berhubungan dengannya. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dimulai dengan pengumpulan data, analisis data, penampilan hasil, dan penggunaan angka.¹⁴

2. Variabel Penelitian

Ada banyak variabel dalam penelitian, termasuk variabel *independent* (bebas), variabel *dependent* (terikat), variabel moderator, variabel intervening, dan variabel kontrol. Namun, hanya ada dua variabel dalam penelitian ini: variabel independen dan variabel dependent.

a. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent*

¹³ Lili Suryati dan Andriasan Sudarso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Petunjuk Praktis Untuk Penyusunan Ekonomi dan Tesis Magister Manajemen)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), 100.

¹⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Karanganyar: Literasi Media, 2015), 17.

(terikat). Penelitian ini dengan X1 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan X2 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

b. Variabel terikat (*Dependent*)

Karena adanya variabel bebas, variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat.¹⁵ Dalam penelitian ini variabel terikat disimbolkan dengan “Y”, dimana Y nya adalah *Ratio On Assets* (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3. Sumber Data

Untuk mendapatkan data utama yang akan penulis gunakan dalam penelitian ialah data sekunder yang didapatkan dari jurnal, buku, laporan dan lain sebagainya. Data sekunder ini merupakan data yang dipercaya akan keabsahannya, peneliti akan mengambil data laporan keuangan melalui situs web resmi yaitu www.bcasyariah.co.id. Peneliti menggunakan laporan keuangan triwulan bank BCA Syariah dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan teknik mempelajari dokumentasi-dokumentasi yang bersumber dari data

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 39.

sekunder berdasarkan pada laporan keuangan PT. Bank BCA Syariah di Indonesia periode 2018-2022 secara triwulan yang diperoleh melalui bank yang bersangkutan.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda, yang melibatkan lebih dari satu variabel independen untuk mengetahui arah dan dampak dari masing-masing variabel independen. Analisis data akan dilakukan menggunakan program komputer, seperti SPSS.

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan memberikan gambaran atau penjelasan tentang cara data dikumpulkan. Ini tidak bertujuan untuk membuat generalisasi atau kesimpulan tentang aplikasi umum. Dalam statistik deskriptif, peneliti dapat menampilkan data dalam berbagai format, seperti tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, dan mode perhitungan. Peneliti juga dapat menghitung penyebaran data dengan menggunakan standar deviasi dan median, serta persentase.¹⁶

b. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas, multikolinieritas, dan autokorelasi adalah uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini.

1) Uji Normalitas

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 147-148.

Pengujian bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen dan dependent memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi yang normal atau hampir normal. Untuk uji normalitas menggunakan *one sample solgomorov sminov test*. Model regresi memenuhi asumsi normalitas jika 2-tailed $> 0,05$, dan sebaliknya.¹⁷

2) Uji Multikolinearitas

Uji ini menentukan apakah variabel independen model regresi linier berganda menunjukkan tingkat korelasi yang tinggi atau tidak. Model regresi yang baik, ada tidaknya multikolinearitas yang ditunjukkan oleh nilai R persegi yang sangat tinggi dan korelasi antara variabel independen lebih tinggi dari 0,80.¹⁸

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji glejser dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansinya di atas 5%, maka heterokedastisitas tidak ada.¹⁹

4) Uji Autokolerasi

Uji ini bermaksud mencari tahu model regresi linier apakah terdapat kolerasi di periode t-1 atau periode sebelumnya. Uji D-W

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Undip, 2018), 161.

¹⁸ Ghozali, 107.

¹⁹ Ghozali, 142.

diperlukan untuk memastikan apakah ada autokorelasi.²⁰ Nilai d di antara 1,54 dan 2,46 menunjukkan tidak ada autokorelasi; nilai d di antara 0 dan 1,1 menunjukkan autokorelasi positif, dan nilai d di antara 2,90 dan 4 menunjukkan autokorelasi negative.²¹

c. Uji Persamaan Regresi

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa kuat variabel X mempengaruhi variabel Y . Semakin besar kemampuan X untuk menjelaskan Y , semakin besar kemampuan X untuk menjelaskan Y , semakin besar koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi R^2 berkisar antara 0-1; nilai R^2 yang tinggi dan dekat dengan 1 menunjukkan bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel terikat.²²

2) Uji Statistik F (Uji Simultan)

Pengujian uji F dapat dilakukan dengan perhitungan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel X berpengaruh simultan terhadap variabel Y , menggunakan rumus $(k : n - k)$. uji F juga bisa menggunakan bantuan program SPSS, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

²⁰ Siti Magfiroh, Agus Sumarmo, dan Dona Primasari, "Profesional Audit Kerja terhadap Tindakan Whistleblowing," *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 16, no. 2 (2018): 108, <http://journal.ummg1.ac.id/index.php/bisnisekonomi>.

²¹ Rosalendo Eddy Nugroho, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran di Indonesia Periode 1998-2014," *Penelitian dan Aplikasi Sistem dan Teknik Industri* 10, no. 2 (2016): 187, <http://journal.mercubuana.ac.id/index.php/pasti/>.

²² Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 141.

a) H_a diterima jika besarnya probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05.

b) H_a ditolak jika besarnya probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05.²³

3) Uji Statistik t

Mengukur pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, uji t dilakukan dengan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel X berpengaruh parsial terhadap variabel Y dengan rumus $(\alpha/2 : n - k - 1)$. uji t bisa menggunakan bantuan program SPSS dengan persyaratan berikut:

a) H_a diterima jika besaran probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05.

b) H_a ditolak jika besarnya probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05.²⁴

²³ Jihan Suci Lestari, Umi Farida, dan Siti Chamidah, "Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, dan Lingkungan Kerja terhadap Prestasi Kerja Guru," *ASSET: Jurnal Manajemen Bisnis* 1, no. 1 (2019): 45, <https://journal.umpo.ac.id/index.php/ASSET>.

²⁴ Jihan Suci Lestari, Umi Farida, and Siti Chamidah, "Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru," *ASSET* 1, no. 1 (2019): 44, <https://journal.ompo.ac.id/index.php/ASSET>.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

Setelah masalah penelitian dirumuskan, langkah kedua dari proses penelitian kuantitatif adalah mencari teori, ide, dan generalisasi dari hasil penelitian untuk menjadi landasan teori untuk pelaksanaan penelitian. Agar penelitian itu memiliki dasar yang solid, landasan teori ini harus diperkuat. Adanya landasan teori ini menunjukkan bahwa penelitian itu dilakukan secara ilmiah¹

1. *Return On Asset (ROA)*

Perusahaan dapat menilai kemampuan untuk menghasilkan uang dari aktivitas investasinya dengan menggunakan rasio yang dikenal sebagai *Return on Assets (ROA)*. Indikasi kemampuan unit bisnis untuk menghasilkan laba dari berbagai asetnya sendiri adalah ROA-nya. Metode ini digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mengoptimalkan laba perusahaan. Tingkat ROA yang lebih tinggi menunjukkan bahwa keuntungan yang dihasilkan perusahaan lebih besar.²

Pengertian ROA menurut Kasmir adalah Hasil pengembalian investasi, atau ROI, adalah rasio yang menunjukkan hasil dari jumlah

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017), h. 52.

² Ni Putu Alma Kalya Almira and Ni Luh Putu Wiagustini, "Return On Asset, Return On Equity Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham," *E-Jurnal Manajemen* 9, no. 3 (2020): 3-8, <https://doi.org/10.24843/EJUMUNUD.2020.v09.i03.p13>.

aktiva yang digunakan oleh perusahaan. Ini juga merupakan ukuran seberapa baik manajemen mengelola investasi.

Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa baik sebuah organisasi memanfaatkan sumber daya ekonomi yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan dari asset yang digunakan. ROA yang sehat menunjukkan bahwa asset perusahaan digunakan untuk beroperasi secara menguntungkan. Jika negative, bearti korporasi kehilangan uang secara keseluruhan atas asetnya.³ Formula perhitungan ROA adalah:

$$ROA = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Asset} \times 100\%$$

Tabel 2.1

Kriteria Kesehatan ROA

Kriteria	ROA
Sehat	$\geq 1,215\%$
Cukup Sehat	$\geq 0,99\% - 1,21\%$
Kurang Sehat	$\geq 0,76\% - 0,766\%$
Tidak Sehat	$< 0,766\%$

³ Enniyatul Mizan, "Pengaruh Pengukuran Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Dan Economic Value Added Terhadap Market Value Added," *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi* 3, no. 1 (2018): hlm. 28, <http://dx.doi.org/10.53712/aktiva.v3i1.430>.

2. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Hery mengklaim CAR adalah rasio yang digunakan untuk menilai kecukupan modal bank untuk mendukung aset yang menimbulkan atau mengandung risiko, seperti risiko kredit. Menurut Cashmere, CAR membandingkan rasio modal terhadap ATMR dan sesuai dengan persyaratan hukum.⁴

Rasio kecukupan modal adalah metrik yang digunakan oleh bank untuk mengukur kapasitas modalnya untuk mendukung aset yang menghasilkan atau mengandung risiko, seperti pinjaman yang diberikan.⁵ Rasio kecukupan modal (CAR) menunjukkan kemampuan bank untuk mempertahankan modal yang cukup.⁶

a. Pengukuran CAR

Prinsip dasar perhitungan CAR adalah bahwa setiap penanaman yang mengandung risiko harus menyediakan sejumlah modal sebesar persentase dari total penanaman. Setiap bank di Indonesia harus menyediakan modal minimum sebesar 8% dari ATMR, sesuai

⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 46.

⁵ Saleh Sitompul and Siti Khadijah Nasution, "The Effect of CAR, BOPO, NPF and FDR on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia," *BIRCI-Journal* 2, no. 3 (2019): 235, <https://doi.org/https://doi.org/10.33258/birci.v2i3.412>.

⁶ Aminar Sutra Dewi, "Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM Dan LDR Terhadap ROA Pada Perusahaan Di Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016," *Jurnal Pundi* 01, no. 03 (2017): 224, <https://doi.org/10.31575/jp.v1i3.55>.

dengan standar *Bank of International Settlements* (BIS).⁷ Rumus CAR sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Tabel 2.2

Kriteria Kesehatan CAR

Kriteria	CAR
Sehat	>8%
Cukup Sehat	7,99% - 8%
Kurang Sehat	6,5% - 7,99%
Tidak Sehat	≤6,5%

b. Pengaruh CAR terhadap ROA

CAR merupakan suatu variable yang digunakan dalam mengukur tingkat kecukupan modal bank yaitu perbandingan antara total modal dibandingkan dengan aset tertimbang menurut risiko. CAR juga digunakan sebagai salah satu indikator Kesehatan Bank sebab dengan kecukupan modal yang memadai Bank dapat melakukan semua kredit baik jangka pendek maupun jangka panjang

⁷ Clarasita Tifany Robot, Tri Oldy Rotinsulu, and Dennij Mandelj, "Analisis Pengaruh Market Share, Capital Adequacy Ratio Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Berkala Efisiensi* 18, no. 4 (2018): 76.

dengan tetap memperhatikan kualitas kredit dan ketahanan bank terhadap risiko.⁸

Menurut penelitian Media dan Rina CAR mempunyai pengaruh *negative* terhadap ROA. Dengan demikian diperkirakan bahwa CAR memiliki pengaruh *negative* terhadap ROA.

3. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Dendawijaya dalam Adhista Setyarini BOPO merupakan rasio perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional.⁹ Surat edaran Bank Indonesia nomor 13/30/DPNP dalam Nadi Hernadi dkk, BOPO adalah rasio perbandingan antara total beban operasional terhadap total pendapatan operasional.¹⁰

BOPO yaitu rasio total *cost* operasi dengan total *income* operasi. Efisiensi operation oleh bank untuk menilai usaha pokok bank dilakukan dengan benar dan menggunakan semua faktor produksi dengan tepat dan berhasil.¹¹

a. Pengukuran BOPO

Menurut Malayu dalam Yulistina biaya operasional pendapatan operasional adalah rasio dari biaya operasional terhadap pendapatan

⁸ Satrio B Haryanto and Endang Tri Widyarti, "Analisis Pengaruh NIM, NPL, BOPO, BI RATE Dan CAR Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Go Public Periode Tahun 2012-2016," *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT* 6, no. 4 (2017): 4, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>.

⁹ Adhista Setyarini, "Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA," *Research Fair Unisri 2019* 4, no. 1 (2010): hlm. 284, <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3409>.

¹⁰ Nadi Hernadi Moorcy, Sukimin, and Juwari, "Pengaruh FDR, BOPO, NPF Dan CAR Terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019," *Jurnal GeoEkonomi* 11, no. 1 (2020): 77, <https://doi.org/10.36277/geoekonomi>.

¹¹ Susan Rachmawati and Sofyan Marwansyah, "Pengaruh Inflasi, BI Rate, CAR, NPL, BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN," *Jurnal Mantik Penusa* 3, no. 1 (2019): 199.

operasional selama periode yang sama. Ini dapat didefinisikan sebagai perbandingan dari biaya operasional terhadap pendapatan operasional.¹²

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Tabel 2.3

Kriteria Kesehatan BOPO

Kriteria	BOPO
Sehat	≤93,52%
Cukup Sehat	>93,52% - ≤94,72%
Kurang Sehat	>94,72% - ≤95,92%
Tidak Sehat	>95,92%

b. Pengaruh BOPO Terhadap ROA

Rasio efisiensi, digunakan untuk mengukur seberapa baik manajemen bank mengontrol biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini, semakin efisien biaya

¹² Yulistina and Ahiruddin, "Pengaruh ROA, BOPO Dan FDR Terhadap CAR Perbankan Syariah di Indonesia Pada Otoritas Jasa Keuangan," *EKOMBIS Sains* 7, no. 1 (2022): 56, <https://doi.org/10.24967/ekombis.v7i1.1569>.

operasional yang dikeluarkan bank, sehingga semakin kecil kemungkinan bank mengalami masalah.¹³

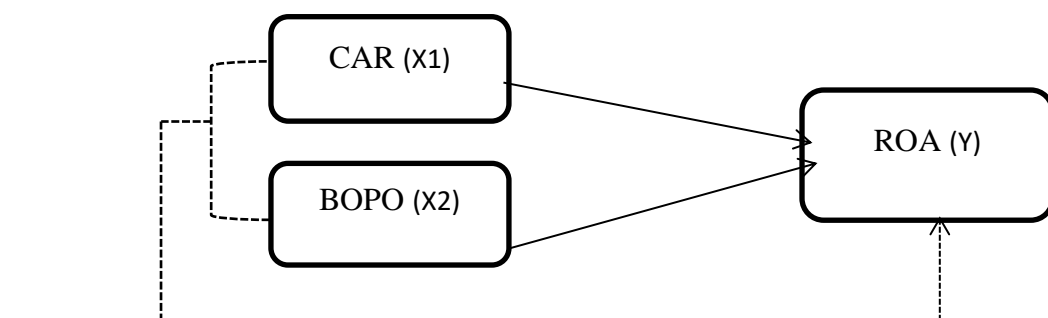
Menurut Nur, Dhiona dan Izza bahwa BOPO berpengaruh *negative* terhadap ROA. Dengan demikian diperkirakan BOPO berpengaruh *negative* terhadap ROA.

B. Kerangka Pemikiran

Sugiyono mengklaim bahwa kerangka tersebut merupakan kompilasi dari hubungan antar variable yang diambil dari berbagai gagasan yang telah dikemukakan. Melihat profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk mengukur seberapa besar efisiensi dan efektivitas yang telah dicapai, semakin tinggi profitabilitas semakin efektif dan efisien kegiatan organisasi dikelola.¹⁴

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, berikut adalah ringkasan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



¹³ Nur Khamisah, Dhiona Ayu Nani, and Izza Ashifa, "Pengaruh NPL, BOPO Dan Ukuran Perusahaan Terhadap ROA Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal TECHNOBIZ* 3, no. 2 (2020): 20.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, n.d.), 60.

Keterangan : ----- : Garis Simultan
 _____ : Garis Parsial

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat Bank BCA Syariah

PT Bank BCA Syariah adalah hasil dari konversi PT Bank Central Asia Tbk (BCA) ke PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) pada tahun 2009. Akta akuisisi no. 72 dibuat pada 12 Juni 2009 di hadapan notaris Dr. Irawan Soedarjo, S.H., M.Si., yang berkantor di Jakarta. Pada awalnya, Bank UIB beroperasi sebagai bank umum konvensional, tetapi kemudian beralih menjadi bank yang menganut prinsip Syariah. Berdasarkan salinan keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/13/KEP.GBI/DpG/2010, yang dikeluarkan pada tanggal 2 maret 2010, BCA Syariah diberi izin untuk menjalankan operasinya sebagai bank umum dengan prinsip syariah. Dengan persetujuan Gubernur Bank Indonesia, BCA Syariah mulai beroperasi sebagai bank umum syariah pada tanggal 5 April 2010.¹

¹ *Sejarah Riwayat Singkat BCA Syariah*, diakses pada <https://www.bcasyariah.co.id/sejarah> pada tanggal 25 Maret 2023 pukul 15.45 WIB.

B. Lambang BCA Syariah



Gambar 3.1 Logo Bank BCA Syariah

Logo BCA Syariah terdiri dari tiga elemen: logo cengkeh BCA, logo BCA, dan logo Syariah. Tujuan penggunaan logo ini adalah untuk menunjukkan bahwa BCA Syariah merupakan bagian dari BCA Group dan untuk meningkatkan reputasi yang baik yang dimiliki perusahaan.

Dua warna dasar logo BCA Syariah adalah biru BCA dan hijau toska. Warna biru menunjukkan bahwa BCA Syariah adalah bagian dari grup BCA, dan hijau toska menunjukkan bahwa BCA Syariah adalah sebuah perusahaan perbankan syariah yang modern dan tidak kaku yang memungkinkan nasabah non-muslim untuk menikmati manfaatnya. Jenis huruf yang dipilih harus menggambarkan karakter yang elegan, ramah, tegas, dan bersahaja.¹

C. Visi dan Misi BCA Syariah

1. Visi BCA Syariah

Menjadi bank syariah andalan dan pilihan masyarakat.

¹ *Corporate Logo PT Bank BCA Syariah*, diakses pada <https://www.bcasyariah.co.id/corporate-logo> pada tanggal 25 Maret 2023 pukul 22.14 WIB.

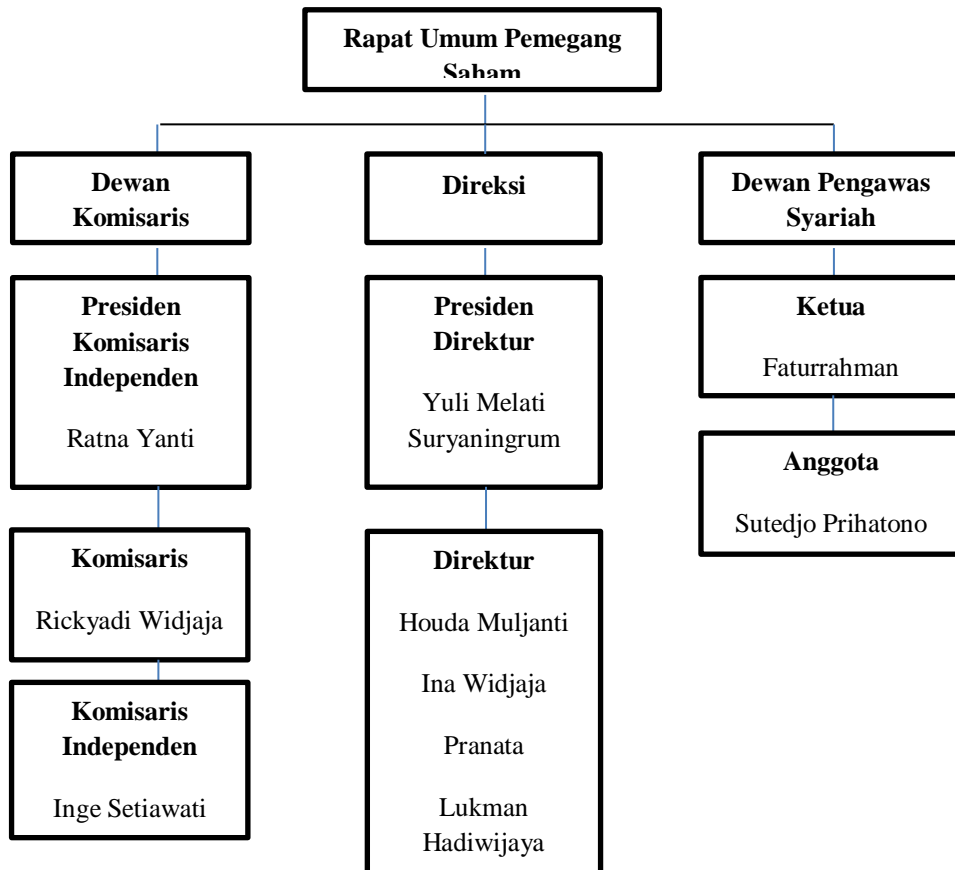
2. Misi BCA Syariah

- a. Menciptakan sumber daya manusia dan infrastruktur yang kuat sebagai penyedia layanan keuangan syariah untuk memahami kebutuhan klien dan menyediakan layanan yang lebih baik.
- b. Menciptakan lembaga keuangan syariah yang mampu menyelesaikan pembayaran, mengumpulkan dana, dan memberikan pembiayaan kepada klien bisnis dan individu.²

² *Visi dan Misi*, diakses pada <https://www.bcasyariah.co.id/visi-dan-misi> pada tanggal 25 Maret 23.00 WIB.

D. Struktur Organisasi Bank BCA Syariah

Gambar 3.2 Struktur Organisasi BCA Syariah



1. Dewan Komisaris

- a. Presiden Komisaris Independen : Ratna Yanti
- b. Komisaris : Rickyadi Widjaja
- c. Komisaris Independen : Inge Setiawati

2. Direksi

- a. Presiden Direktur : Yuli Melati Suryaningrum
- b. Direktur :
 - 1) Houda Muljanti

- 2) Ina Widjaja
 - 3) Pranata
 - 4) Lukman Hadwijaya
3. Dewan Pengawas Syariah
- a. Ketua : Faturrahman Djamil
 - b. Anggota : Sutejo Prihatono.³

E. Produk Bank BCA Syariah

1. Simpanan

- a. Tahapan iB
- b. Tahapan Rencana iB
- c. Tahapan Mabrur iB
- d. Simpanan Pelajar (SimPel) iB
- e. Giro iB
- f. Deposito iB
- g. Rekening Dana Nasabah

2. Pembiayaan

- a. KKB iB
- b. KPR iB
- c. Umrah iB
- d. Emas iB
- e. Pembiayaan Rekening Koran Syariah

³ *Struktur Organisasi PT Bank BCA Syariah*, diakses pada <https://www.bcasyariah.co.id/struktur-organisasi> pada tanggal 25 Maret 03 pukul 23.30 WIB.

- f. Pembiayaan untuk modal kerja iB
- g. Pembiayaan untuk Investasi iB
- h. Pembiayaan Anjak Piutang iB
- i. Bank Garansi.⁴

⁴ *Produk dan Layanan PT Bank BCA Syariah*, diakses pada <https://www.bcasyariah.co.id/produkdanlayanan> pada tanggal 25 Maret 2023 pukul 23.59 WIB.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan memberikan gambaran atau penjelasan tentang cara data dikumpulkan; ini tidak bertujuan untuk membuat generalisasi atau kesimpulan tentang aplikasi umum.¹ Analisis statistik deskriptif penelitian ini dilakukan pada bank BCA Syariah periode 2018-2022.

ROA adalah variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan CAR dan BOPO adalah variabel independen. Analisis data laporan keuangan BCA Syariah di Indonesia.

Tabel 4.1

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	20	.87	1.33	1.0410	.12736
CAR	20	24.27	45.26	36.1375	7.59167
BOP(O	20	81.63	90.14	87.4830	2.15837
Valid N (listwise)	20				

Sumber : *Data Diolah Aplikasi SPSS Tahun 2023*

Perhitungan yang diperlihatkan pada tabel SPSS menunjukkan bahwa nilai N adalah 20, dengan analisa sebagai berikut:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017), 147.

1. Nilai *mean* pada variabel CAR Bank BCA Syariah sebesar 36,1375 memiliki nilai standar deviasi 7,59167. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata CAR Bank BCA Syariah yang menjadi sampel penelitian ini adalah 36,1375. Berdasarkan tabel di atas, variabel CAR memiliki nilai *minimum* sebesar 24,27 pada tahun 2018 triwulan IV dan nilai *maksimum* sebesar 45,26 pada tahun 2020 triwulan IV.
2. Nilai *mean* pada variabel BOPO Bank BCA Syariah sebesar 87,4830 dengan nilai standar deviasi 2,15837. Dari tabel diatas, variabel BOPO menunjukkan nilai *minimum* 81,63 dimana nilai tersebut terletak pada tahun 2022 triwulan IV, sedangkan nilai maksimum sebesar 90,14 terletak pada tahun 2019 triwulan I.
3. Nilai *mean* pada variabel ROA Bank BCA Syariah sebesar 1,0410 dengan nilai standar deviasi, 0,1273. Dari tabel diatas, variabel ROA menunjukkan nilai terendah 0,87 dimana nilai tersebut terletak pada tahun 2020 triwulan I, sedangkan nilai maksimum sebesar 1,33 terletak pada tahun 2022 triwulan IV.

B. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk mengumpulkan informasi lengkap tentang hubungan antara variabel independen dan

dependen terhadap kinerja setiap bisnis, baik secara parsial maupun bersamaan²

1. Uji Normalitas

Uji yang bertujuan untuk menentukan apakah variable independen dan dependent memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau hampir normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan satu sampel uji Solgomorov-Sminov. Jika 2-tailed > 0,05, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya.³

Table 4.2
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05451589
Most Extreme Differences	Absolute	.212
	Positive	.212
	Negative	-.135
Test Statistic		.212
Asymp. Sig. (2-tailed)		.019 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

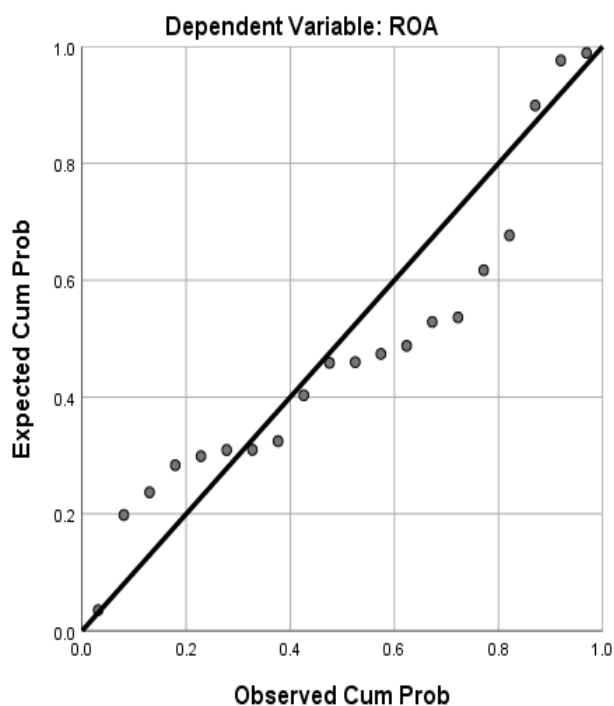
² Sineba Arli Silvia, "Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," *AL-FALAH* 2, no. 1 (2017): 65.

³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Undip, 2018), 161.

c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 4.1 Grafik Plot Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : *Data Diolah Aplikasi SPSS Tahun 2023*

Hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa Asymp. Sig sebesar 0,019. Ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar daripada tingkat kepercayaan 0,05, yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah ada korelasi yang signifikan antara variabel bebas dalam model regresi linier berganda. Model regresi yang baik terbebas dari multikolonieritas dan

menunjukkan tidak adanya multikolonieritas melalui nilai R yang sangat tinggi dan korelasi antara variabel independen di atas 0,80.⁴

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	5.695	.564		10.102	.000		
	CAR	-.009	.002	-.549	-5.176	.000	.959	1.042
	BOP[O	-.049	.006	-.837	-7.898	.000	.959	1.042

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : *Data Diolah Aplikasi SPSS Tahun 2023*

Hasil uji multikolonieritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF dari masing-masing variable *independen* sebesar 1.042 lebih dari 0,10. Menetapkan bahwa variabel independen tidak multikolonieritas, memungkinkan model regresi ini digunakan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji glejser dapat digunakan untuk menentukan apakah heteroskedastisitas ada atau tidak. Jika nilai signifikansinya lebih dari 5%, maka heteroskedastisitas tidak ada.⁵

⁴ Ghozali, 107.

⁵ Ghozali, 142.

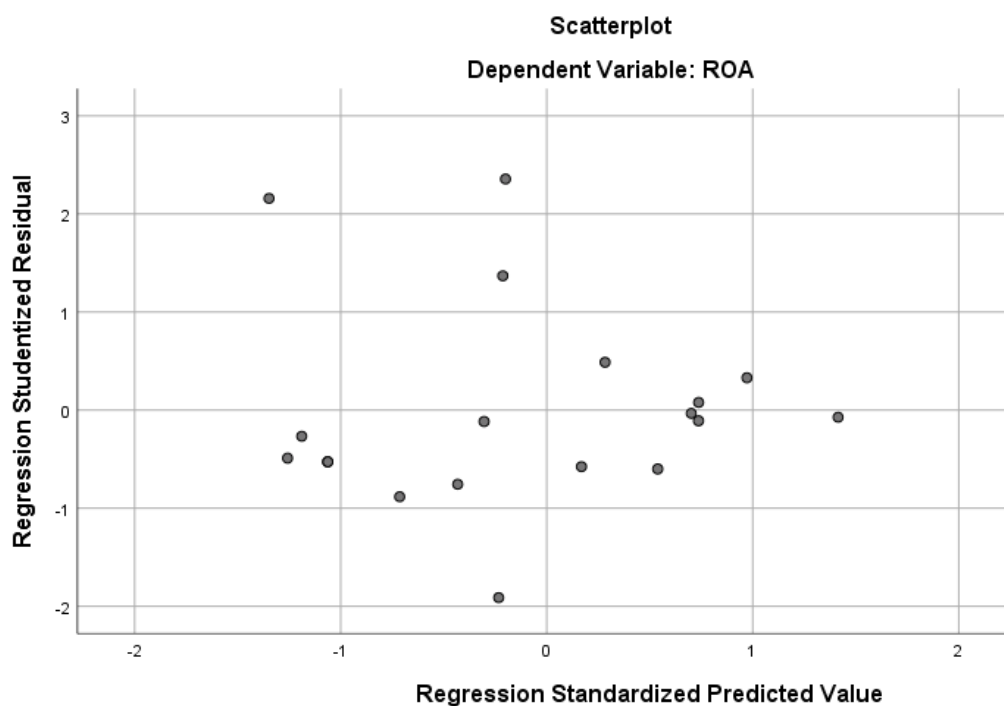
Tabel 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas
(Uji Glejser)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.448	.338		-1.326	.202
CAR	.003	.001	.534	2.562	.020
BOP[O	.004	.004	.246	1.179	.255

a. Dependent Variable: RES2

Gambar 4.2 Grafik Scatterplots



Sumber : *Data Diolah Aplikasi SPSS Tahun 2023*

Hasil uji heterokedastisitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel CAR sebesar 0,020 lebih besar dari 0,05

sehingga disimpulkan bahwa variabel CAR mengandung heterokedastisitas. Sedangkan BOPO dengan nilai signifikansi 0,255 lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan bahwa variabel BOPO tidak mengandung heterokedastisitas.

a. Uji Autokolerasi

Salah satu cara untuk mengetahui apakah ada autokolerasi adalah dengan menjalankan uji *run tes*. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokolerasi.

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi
(Run Test)

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00590
Cases < Test Value	10
Cases >= Test Value	10
Total Cases	20
Number of Runs	9
Z	-.689
Asymp. Sig. (2-tailed)	.491

a. Median

Sumber : *Data Diolah Aplikasi SPSS Tahun 2023*

Hasil uji autokorelasi tabel diatas menunjukkan nilai uji *test value* sebesar -0,00590 dan nilai *asyp.sig* 0,419 tidak signifikan pada 0,05. Jadi jelas bahwa residual tidak mengalami autokorelasi.

C. Analisis Regresi Berganda

Saat menguji hipotesis pertama dan kedua, tingkat signifikansi koefisien regresi dan arah hubungan masing-masing variabel dipertimbangkan. Digunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui bagaimana kualitas aktiva produktif berdampak pada CAR dan BOPO. Hasil analisis regresi linier berganda dapat ditunjukkan seperti pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF		
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	5.695	.564		10.102	.000		
	CAR	-.009	.002	-.549	-5.176	.000	.959	1.042
	BOPO	-.049	.006	-.837	-7.898	.000	.959	1.042

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : *Data Diolah Aplikasi SPSS Tahun 2023*

$$\text{ROA} = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$$

$$= 5,695 + 0,009 \text{ CAR} + 0,049 \text{ BOPO}$$

Berdasarkan model regresi tersebut di atas dapat diperoleh penjelasan sebagai berikut:

1. Nilai 3,192 adalah konstanta atau keadaan saat variabel ROA tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam kasus ini, CAR dianggap sebagai

X1 dan BOPO dianggap sebagai X2. Jika tidak ada variabel independen, variabel ROA tidak mengalami perubahan.

2. b1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,009 menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang positif terhadap ROA, yang berarti bahwa dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini, setiap kenaikan satuan variabel CAR akan mempengaruhi ROA sebesar 0,009.
3. b2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,049 menunjukkan bahwa variabel BOPO mempunyai pengaruh yang positif terhadap ROA, sehingga setiap kenaikan satuan variabel ROA akan mempengaruhi ROA sebesar 0,049, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Uji Persamaan Regresi

1. Uji Determinasi

Koefisien determinasi adalah seberapa besar kemampuan variabel X mempengaruhi variabel Y. Nilai koefisien determinasi R² berkisar antara 0-1, dan nilai R² yang tinggi dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.⁶

⁶ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 141.

Tabel 4.7
Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.904 ^a	.817	.795	.05763	1.484

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : *Data Diolah Aplikasi SPSS Tahun 2023*

Berdasarkan tabel diatas 4.7 dipengaruhi oleh nilai koefisien R Square (R²), yaitu 0,817, atau 81,7%, sehingga kita dapat mengatakan bahwa pengaruh variabel harga terhadap return on assets (ROA) adalah besar sebesar 0,817 (81,7%).

2. Uji Statistik F (Simultan)

Pengujian uji F dapat dilakukan dengan perhitungan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel X berpengaruh simultan terhadap variabel Y, menggunakan rumus $(k : n - k)$. uji F juga bisa menggunakan bantuan program SPSS, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- a) Apabila besarnya probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima.
- b) Apabila besarnya probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak.⁷

⁷ Jihan Suci Lestari, Umi Farida, dan Siti Chamidah, "Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, dan Lingkungan Kerja terhadap Prestasi Kerja Guru," *ASSET: Jurnal Manajemen Bisnis* 1, no. 1 (2019): 45, <https://journal.umpo.ac.id/index.php/ASSET>.

Tabel 4.8
Hasil Uji F Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.252	2	.126	37.890	.000 ^b
	Residual	.056	17	.003		
	Total	.308	19			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, CAR

Sumber : *Data Diolah Aplikasi SPSS Tahun 2023*

Hasil pengujian tabel 4.8 menunjukkan bahwa F hitung 37,890 > F tabel 3,55 maka dinyatakan bahwa variabel CAR dan BOPO berpengaruh simultan terhadap ROA dan signifikansi 3,55 > 0,05. Temuan ini mengarah pada kesimpulan bahwa H_a diterima, menunjukkan bahwa variabel CAR dan BOPO memiliki pengaruh yang terlihat pada ROA.

3. Uji Statistik t

Mengukur pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, uji t dilakukan dengan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel X berpengaruh parsial terhadap variabel Y dengan rumus ($\alpha/2 : n - k - 1$).

a) H_a diterima jika besaran probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05.

- b) H_a ditolak jika besaran probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05.⁸

Tabel 4.9 Hasil Uji t

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.448	.338		-1.326	.202
	CAR	.003	.001	.534	2.562	.020
	BOPO	.004	.004	.246	1.179	.255

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : *Data Diolah Aplikasi SPSS Tahun 2023*

- a. Pengaruh CAR terhadap ROA.

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus bahwa t hitung $2,562 > t$ tabel $2,110$ maka dinyatakan bahwa CAR berpengaruh parsial terhadap ROA. Dan hasil pengujian parsial program IBM SPSS 22 dengan signifikansi 5% ($2,562 > 0,05$) Dengan demikian CAR Bank BCA Syariah dapat dikatakan berpengaruh pada ROA. Oleh karena itu, H_{a1} yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh parsial terhadap ROA diterima.

- b. Pengaruh BOPO terhadap ROA

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus bahwa t hitung $1,179 < t$ tabel $2,110$ maka dinyatakan bahwa BOPO tidak berpengaruh parsial terhadap ROA. Dan hasil pengujian IBM SPSS 22 dengan signifikansi 5% ($1,179 > 0,05$) H_a ditolak. Oleh

⁸ Jihan Suci Lestari, Umi Farida, dan Siti Chamidah, "Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, dan Lingkungan Kerja terhadap Prestasi Kerja Guru," *ASSET: Jurnal Manajemen Bisnis* 1, no. 1 (2019): 45, <https://journal.umpo.ac.id/index.php/ASSET>.

karena itu, BOPO dapat dikatakan tidak berpengaruh terhadap ROA. Dengan demikian, H02 yang menyatakan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA.

E. Pembahasan

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa dua variabel, yaitu CAR dan BOPO, memiliki pengaruh secara simultan terhadap ROA. Pada hasil uji F, diperoleh F hitung 37,890 dengan nilai signifikansi 0,00, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima, yang menunjukkan bahwa variabel kualitas CAR dan BOPO memiliki pengaruh secara simultan terhadap ROA pada Bank BCA Syariah. Hal ini sesuai dengan penelitian Renal Adi Prayoga, Didit Supriyadi, Nunung Nurhasanah menyatakan bahwa secara simultan menunjukkan hasil BOPO, CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.⁹ Penelitian ini juga bertentangan dengan teori Yulia Anggraeni yang tidak menemukan adanya interaksi antara CAR dengan BOPO dan ROA.¹⁰

Nilai signifikansi 0,20 untuk CAR ditetapkan sebagian dari hasil uji t. Hasil tersebut lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh parsial terhadap ROA. Sesuai dengan teori Laila

⁹ Renal Adi Prayoga, Didit Supriyadi, and Nunung Nurhasanah, "Pengaruh BOPO, CAR, NPL Terhadap ROA Pada Perbankan BUMN," *BIEJ* 4, no. 3 (2022): h. 235, <https://doi.org/10.35899/biej.v4i3.378>.

¹⁰ Yulia Anggraeni, "Pengaruh Variabel CAR,FDR, NPF Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan" (Skripsi, Curup, STAIN Curup, 2015).

menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA.¹¹ Penelitian ini bertentangan dengan teori Jordi Suwandi menyatakan bahwa CAR tidak pengaruh terhadap ROA.¹² Variabel BOPO memiliki signifikansi 0,255 lebih besar 0,05. Sehingga dinyatakan BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA. Sesuai dengan teori Fifi Hanafiah dan Abdul Karim menyatakan bahwa BOPO berpengaruh *negative* terhadap ROA.¹³ Adapun secara parsial analisis pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh CAR terhadap ROA pada Bank BCA Syariah periode 2018-2022.

Hipotesis pertama yang diajukan adalah CAR berpengaruh parsial signifikan terhadap ROA. Ini dapat disimpulkan karena tingkat signifikansi variabel ini adalah $0,020 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Oleh karena itu, usulan H_{a1} diterima dan usulan H_{01} ditolak.

¹¹ Laila Nur Azizah, "Analisis Pengaruh FDR, NPF, BOPO, NOM Dan CAR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia" (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, 2021).

¹² Jordi Suwandi, "Pengaruh CAR, NPL, BOPO Dan LDR Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI" (Skripsi, Surabaya, STIESIA, 2017).

¹³ Fifi Hanafiah and Abdul Karim, "Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM Dan DPK Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia," *TARGET* 2, no. 1 (2020): h. 45, <https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697>.

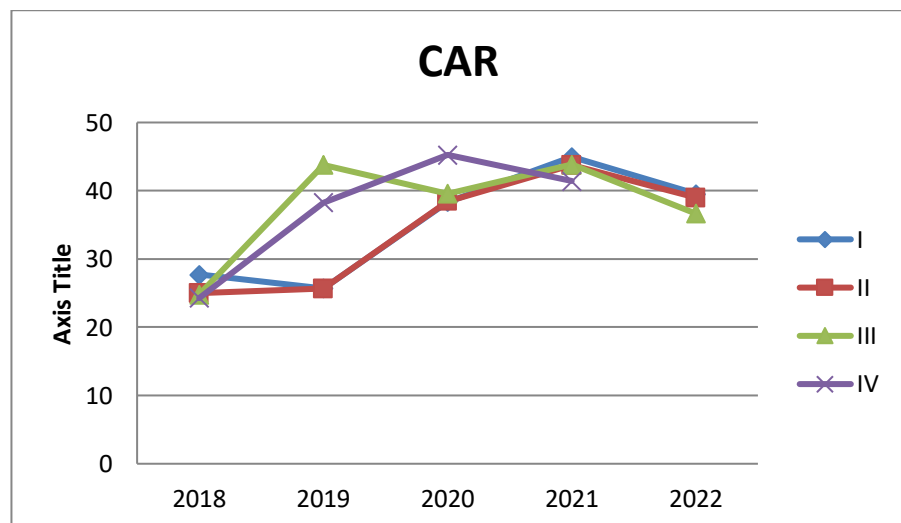
Tabel 4.10**Perkembangan CAR dan ROA**

Tahun		Variabel	
		ROA	CAR
2018	I	1,10%	27,73%
	II	1,13%	25,00%
	III	1,12%	24,80%
	IV	1,17%	24,27%
2019	I	1,00%	25,68%
	II	1,03%	25,67%
	III	1,00%	43,78%
	IV	1,15%	38,28%
2020	I	0,87%	38,36%
	II	0,89%	38,45%
	III	0,89%	39,57%
	IV	1,09%	45,26%
2021	I	0,89%	44,96%
	II	0,95%	43,76%

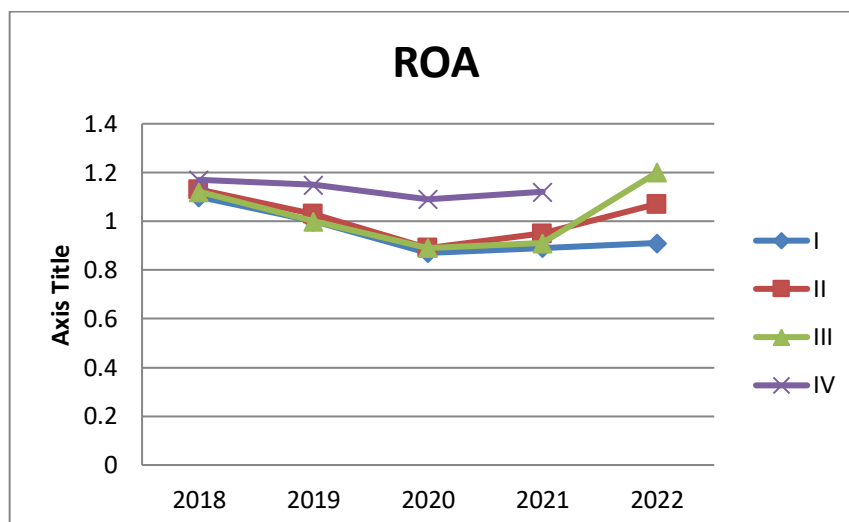
	III	0,91%	43,85%
	IV	1,12%	41,43%
2022	I	0,91%	39,55%
	II	1,07%	38,97%
	III	1,20%	36,66%
	IV	1,33%	36,72%

Sumber: *Annual Report PT.BCA Syariah*

Gambar 4.3 Grafik Perkembangan CAR



Gambar 4.4 Grafik Perkembangan ROA



Berdasarkan data laporan keuangan Bank BCA Syariah dapat dilihat pada tahun bahwa CAR pada tahun 2018 triwulan I - IV terjadi penurunan dari 27,23% menjadi 24,27% namun ROA pada tahun 2018 triwulan I - IV mengalami penurunan dan peningkatan dari 1,10% menjadi 1,17%. Pada tahun 2019 triwulan I - III CAR mengalami peningkatan dari 25,68% menjadi 43,78% dan triwulan IV menurun menjadi 38,28%, namun ROA triwulan I – IV mengalami peningkatan dari 1,00% menjadi 1,15%. CAR pada tahun 2020 triwulan I - IV mengalami peningkatan 38,36% menjadi 45,26%, ROA pada tahun ini juga triwulan I – IV mengalami peningkatan dari 0,87% menjadi 1,09%. CAR pada tahun 2021 triwulan I – IV mengalami penurunan dari 44,96% menjadi 41,43%, namun ROA pada tahun 2021 triwulan I – IV meningkat dari 0,89% menjadi 1,12%. CAR tahun 2022 triwulan I – IV mengalami penurunan sebesar 39,55% menjadi 36,72%, namun

ROA pada tahun 2022 triwulan I – IV mengalami peningkatan sebesar 0,91% menjadi 1,33%.

Berdasarkan temuan di atas, dapat dikatakan bahwa setiap CAR tumbuh sedangkan ROA menyusut, begitu pula sebaliknya. Terlihat bahwa perubahan ROA tidak berkorelasi signifikan dengan CAR. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Dwi Sri Rahayu yang tidak menemukan hubungan antara CAR dan ROA. Penelitian ini menentang gagasan Deden Edwar Yokeu.¹⁴

2. Pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank BCA Syariah periode 2018-2022

Hipotesis penelitian ini adalah bahwa BOPO tidak memiliki dampak yang terlihat pada ROA. Karena tingkat signifikansi variabel ini adalah ($0,255 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA. Akibatnya, usulan H02 disetujui sedangkan usulan Ha2 tidak disetujui.

Tabel 4.11

Perkembangan BOPO dan ROA

Tahun		Variabel	
		ROA	BOPO
2018	I	1,10%	88,39%

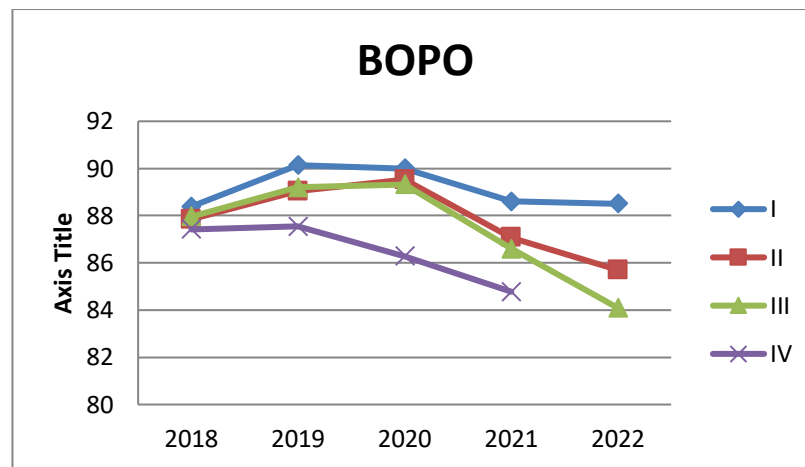
¹⁴ Deden Edwar Yokeu Bernardin, "Pengaruh CAR Dan LDR Terhadap Return On Asset," *ECODEMICA* 4, no. 2 (2016): h. 240, <https://doi.org/10.31294/jeco.v4i2.334>.

	II	1,13%	87,84%
	III	1,12%	87,96%
	IV	1,17%	87,43%
2019	I	1,00%	90,14%
	II	1,03%	89,04%
	III	1,00%	89,20%
	IV	1,15%	87,55%
2020	I	0,87%	90,00%
	II	0,89%	89,53%
	III	0,89%	89,32%
	IV	1,09%	86,28%
2021	I	0,89%	88,61%
	II	0,95%	87,07%
	III	0,91%	86,59%
	IV	1,12%	84,78%
2022	I	0,91%	88,51%
	II	1,07%	85,70%

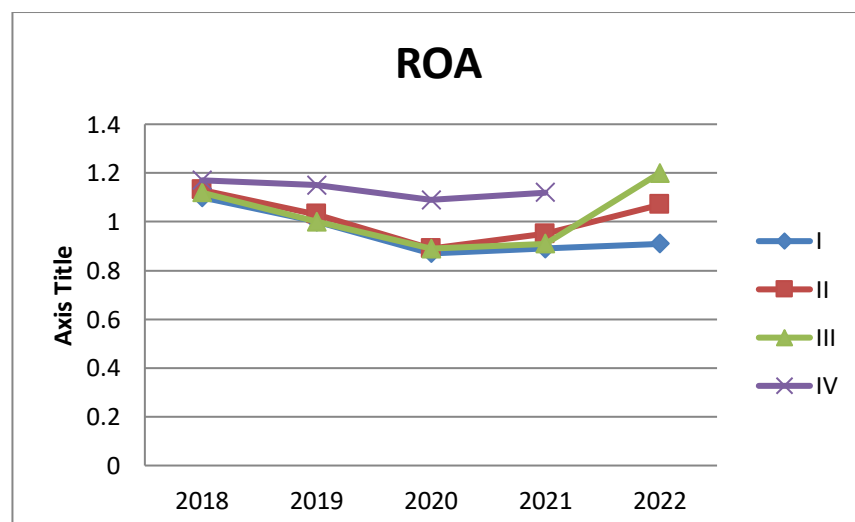
	III	1,20%	84,09%
	IV	1,33%	81,63%

Sumber: *Annual Report PT.BCA Syariah*

Gambar 4.5 Grafik Perkembangan BOPO



Gambar 4.6 Grafik Perkembangan ROA



BOPO pada tahun 2018 triwulan I – IV mengalami penurunan dari 88,39% menjadi 87,43%, ROA pada tahun 2018 triwulan I – IV mengalami peningkatan dari 1,10% menjadi 1,17%. BOPO pada tahun 2019 triwulan I – IV penurunan dari 90,14% menjadi 87,55%, ROA pada tahun 2019 triwulan I – IV mengalami peningkatan dari 1,00% menjadi 1,15%. BOPO pada tahun 2020 triwulan I – IV mengalami penurunan dari 90,00% menjadi 86,28%, ROA pada tahun 2020 triwulan I – IV mengalami peningkatan dari 0,87% menjadi 1,09%. BOPO tahun 2021 triwulan I – IV mengalami penurunan dari 88,61% menjadi 84,78%, ROA tahun 2021 triwulan I – IV meningkat dari 0,89% menjadi 1,1%. BOPO tahun 2022 triwulan I – IV mengalami penurunan dari 88,51% menjadi 81,63%, ROA tahun 2022 triwulan I – IV mengalami peningkatan dari 0,91% menjadi 1,33%.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa ketika BOPO mengalami penurunan, ROA tidak mengalami peningkatan. Fakta bahwa BOPO tidak secara signifikan berhubungan dengan perubahan ROA. Sehingga Dapat dikatakan bahwa BOPO tidak memiliki dampak yang berarti pada ROA. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Nur Khamisah, Dhiona Ayu Nani, dan Izza Ashifa yang menyatakan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA.¹⁵

¹⁵ Nur Khamisah, Dhiona Ayu Nani, and Izza Ashifa, "Pengaruh NPL, BOPO Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *TECHNOBIZ* 3, no. 2 (2020): h. 18.

Penelitian ini bertentangan dengan teori Yusriani menyatakan bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.¹⁶

c. Pengaruh simultan CAR dan BOPO terhadap ROA pada Bank BCA Syariah periode 2018-2022

Hipotesis penelitian ini adalah bahwa BOPO tidak memiliki dampak yang terlihat pada ROA. Karena tingkat signifikansi variabel ini adalah ($0,00 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel BOPO berpengaruh terhadap ROA. Akibatnya, usulan Ha3 disetujui sedangkan usulan H03 tidak disetujui.

Table 4.12

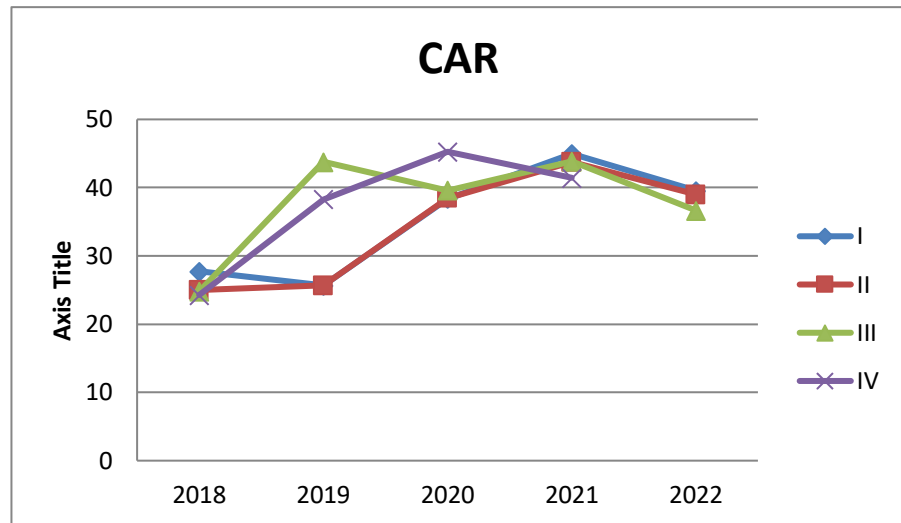
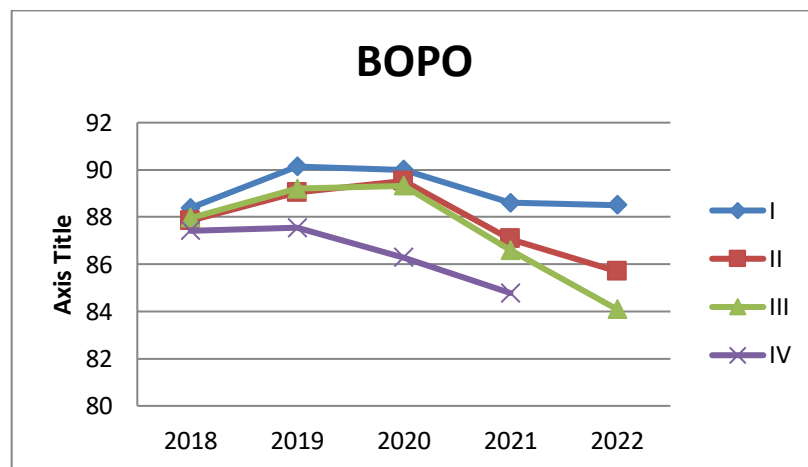
Perkembangan CAR dan BOPO

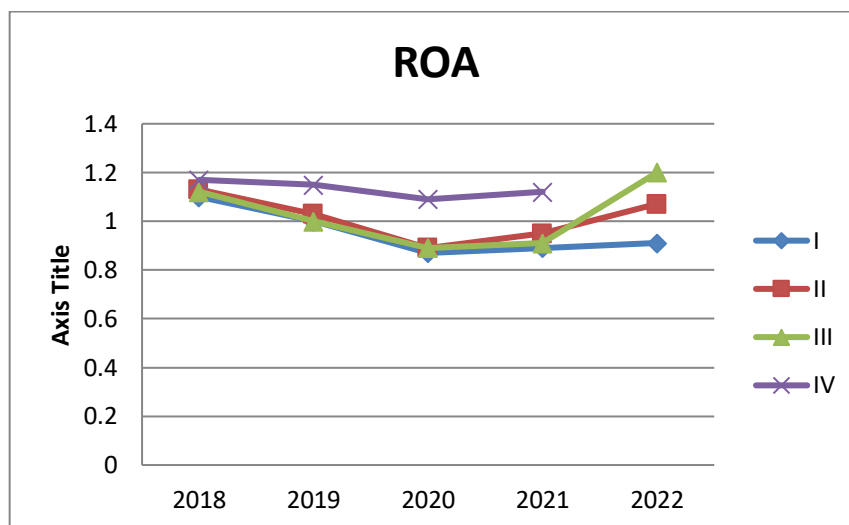
Tahun		Variabel		
		ROA	CAR	BOPO
2018	I	1,10%	27,73%	88,39%
	II	1,13%	25,00%	87,84%
	III	1,12%	24,80%	87,96%

¹⁶ Yusriani, "Pengaruh CAR, NPL, BOPO Dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Milik Negara Persero Di BEI," *JURNAL RISET EDISI XXV* 4, no. 002 (2018): h. 15, <https://doi.org/10.36277/jurnalriset.v4i002>.

	IV	1,17%	24,27%	87,43%
2019	I	1,00%	25,68%	90,14%
	II	1,03%	25,67%	89,04%
	III	1,00%	43,78%	89,20%
	IV	1,15%	38,28%	87,55%
2020	I	0,87%	38,36%	90,00%
	II	0,89%	38,45%	89,53%
	III	0,89%	39,57%	89,32%
	IV	1,09%	45,26%	86,28%
2021	I	0,89%	44,96%	88,61%
	II	0,95%	43,76%	87,07%
	III	0,91%	43,85%	86,59%
	IV	1,12%	41,43%	84,78%
2022	I	0,91%	39,55%	88,51%
	II	1,07%	38,97%	85,70%
	III	1,20%	36,66%	84,09%
	IV	1,33%	36,72%	81,63%

Sumber: *Annual Report PT.BCA Syariah*

Gambar 4.7 Grafik Perkembangan CAR**Gambar 4.8 Grafik Perkembangan BOPO****Gambar 4.9 Grafik Perkembangan ROA**



Tahun 2018 CAR menurun, 2019-2020 CAR meningkat, 2021-2022 CAR menurun, BOPO dari tahun 2018-2022 sama-sama meningkat namun pada ROA nya tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan. Tahun 2020-2022 CAR dan BOPO selalu mengalami penurunan, ROA malah mengalami peningkatan dan penurunan terjadi di tahun 2018-2022.

Dilihat dari penjelasan diatas bahwa ketika CAR dan BOPO mengalami peningkatan dan penurunan ROA juga mengalami perubahan. Jadi disini dapat kita simpulkan bahwa setiap CAR dan BOPO mengalami perubahan baik menurun atau meningkat ROA berpengaruh akan hal tersebut, sehingga dikatakan bahwa CAR dan BOPO berpengaruh terhadap ROA secara simultan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Remmy Sari yang menyatakan bahwa CAR dan BOPO mempengaruhi ROA secara bersamaan. Teori Yulia Anggraeni yang menemukan bahwa BOPO dan CAR tidak

mempengaruhi ROA secara bersamaan bertentangan dengan temuan penelitian ini.¹⁷

¹⁷ Remmy Sary, “Pengaruh Rasio CAR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas ROA Pada Bank Pembiayaan Syariah” (Skripsi, Medan, UIN Sumatera Utara, 2020).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil pengujian pengaruh CAR dan BOPO terhadap ROA pada Bank BCA Syariah selama periode 2018–2022. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, sehingga variabel CAR secara terpisah berdampak pada ROA. Hasil uji CAR dengan signifikan nilai $0,020 < 0,05$.
2. Uji t BOPO menghasilkan nilai signifikansi 0,255 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel BOPO tidak mempengaruhi ROA, dan H_{02} diterima, tetapi H_{a2} ditolak.
3. Hasil uji F juga menunjukkan bahwa variabel CAR dan BOPO menghasilkan nilai signifikan $0,00 > 0,05$ sehingga H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak, yang menunjukkan bahwa faktor CAR dan BOPO secara simultan mempengaruhi ROA.

B. Saran

Terdapat rekomendasi yang dapat dilakukan melalui temuan penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, antara lain sebagai berikut. Rekomendasi ini didasarkan pada hasil analisis pembahasan dan kesimpulan tertentu dalam penelitian ini:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian ini lebih lanjut dengan memasukkan faktor-faktor yang terkait dengan laporan keuangan perbankan syariah lainnya dan berbagai sampel untuk mendapatkan hasil yang konsisten dengan gagasan dan gagasan yang diterima secara luas.
2. Tidak menutup kemungkinan bagi Bank BCA Syariah untuk lebih berupaya meningkatkan kinerja keuangannya agar laba bank meningkat dari tahun ke tahun.
3. Bagi sivitas akademika IAIN Curup akan mengikutsertakan sejumlah Bank Syariah baik dalam negeri maupun luar negeri, selain Bank BCA Syariah sebagai subyek kajian.

DAFTAR PUSTAKA

- Almira, Ni Putu Alma Kalya, and Ni Luh Putu Wiagustini. "Return On Asset, Return On Equity Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham." *E-Jurnal Manajemen* 9, no. 3 (2020). <https://doi.org/10.24843/EJUMUNUD.2020.v09.i03.p13>.
- Anggraeni, Yulia. "Pengaruh Variabel CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Prifitabilitas Perbankan." Skripsi, STAIN Curup, 2015.
- Azizah, Laila Nur. "Analisis Pengaruh FDR, NPF, BOPO, NOM Dan CAR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah di Indonesia." Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2021.
- Bernardin, Deden Edwar Yokeu. "Pengaruh CAR Dan LDR Terhadap Return On Asset." *ECODEMICA* 4, no. 2 (2016). <https://doi.org/10.31294/jeco.v4i2.334>.
- Dewi, Aminar Sutra. "Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM Dan LDR Terhadap ROA Pada Perusahaan Di Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016." *Jurnal Pundi* 01, no. 03 (2017). <https://doi.org/10.31575/jp.v1i3.55>.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Undip, 2018.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Reaearch)*. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020.
- Hanafiah, Fifi, and Abdul Karim. "Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM Dan DPK Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia." *TARGET* 2, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697>.
- Haryanto, Satrio B, and Endang Tri Widyarti. "Analisis Pengaruh NIM, NPL, BOPO, BI RATE Dan CAR Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Go Public Periode Tahun 2012-2016." *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT* 6, no. 4 (2017). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo, 2018.
- Istan, Muhammad, Riska Permatalia, and Hardinata. "Analisis Tingkat Kesehatan PT Bank Central Asia (BCA) Syariah Menggunakan Metode RGEC." *INOVASI* 17, no. 1 (2021).

- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Khamisah, Nur, Dhiona Ayu Nani, and Izza Ashifa. "Pengaruh NPL, BOPO Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *TECHNOBIZ* 3, no. 2 (2020).
- Komarudin. *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Lestari, Jihan Suci, Umi Farida, and Siti Chamidah. "Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru." *ASSET: Jurnal Manajemen Bisnis* 1, no. 1 (2019). <https://journal.umpo.ac.id/index.php/ASSET>.
- Magfiroh, Siti, Agus Sumarmo, and Dona Primasari. "Profesional Audit Kerja Terhadap Tindakan Whistleblowing." *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 16, no. 2 (2018). <http://journal.umng.ac.id/index.php/bisnisekonomi>.
- Mizan, Enniyatul. "Pengaruh Pengukuran Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Dan Economic Value Added Terhadap Market Value Added." *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi* 3, no. 1 (2018). <http://dx.doi.org/10.53712/aktiva.v3i1.430>.
- Moorcy, Nadi Hernadi, Sukimin, and Juwari. "Pengaruh FDR, BOPO, NPF, Dan CAR Terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019." *GeoEkonomi* 11, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v11i1.113>.
- Nanda, Aditya Surya, Andi Farouq Hasan, and Erwan Aristyanto. "Pengaruh CAR Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Pada Tahun 2011-2018 (The Effect of CAR and BOPO Against ROA in Islamic Banking in 2011-2018)." *Perisai: Islamic Banking and Finance* 3, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.21070/perisai.v3i1.2160>.
- Nugroho, Rosalendro Eddy. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Di Indonesia Periode 1998-2014." *Penelitian Dan Aplikasi Sistem Dan Teknik Industri* 10, no. 2 (2016). <http://journal.mercubuana.ac.id/index.php/pasti/>.
- Prayoga, Renal Adi, Didit Supriadi, and Nunung Nurhasanah. "Pengaruh BOPO, CAR, NPL Terhadap ROA Pada Perbankan BUMN." *BIEJ* 4, no. 3 (2022). <https://doi.org/10.35899/biej.v4i3.378>.

- Rachmawati, Susan, and Sofyan Marwansyah. "Pengaruh Inflasi, BI Rate, CAR, NPL, BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN." *Jurnal Mantik Penusa* 3, no. 1 (2019).
- Rahayu, Dwi Sri. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional(BOPO) Terhadap ROA Pada PT BNI Syariah Periode 2014-2018." Skripsi, IAIN Metro, 2020.
- Rembet, Watung, and Dedy Baramuli. "Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap Return On Asset (ROA)." *EMBA* 8, no. 3 (2020). <https://doi.org/10.35794/emba.v8i3.30085>.
- Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Robot, Clarasita Tifany, Tri Oldy Rotinsulu, and Dennij Mandelj. "Analisis Pengaruh Market Share, Capital Adequacy Ratio Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Berkala Efisiensi* 18, no. 4 (2018).
- Sary, Remmy. "Pengaruh Rasio CAR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas ROA Pada Bank Pembiayaan Syariah." Skripsi, UIN Sumatera Utara, 2020.
- Setyarini, Adhista. "Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA." *Research Fair Unisri 2019* 4, no. 1 (2010). <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3409>.
- Silvia, Sineba Arli. "Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah di Indonesia." *AL-FALAH* 2, no. 1 (2017).
- Sitompul, Saleh. "The Effect of CAR, BOPO, NPF, and FDR on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia." *BIR CI-Journal* 2, no. 3 (2019): hlm. 235. <https://doi.org/10.33258/birci.v2i3.412>.
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Karanganyar: Literasi Media, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA, 2018.
- . *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, n.d.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2017.

- Suryati, Lili, and Andriasan Sudarso. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Petunjuk Praktis Untuk Penyusunan Ekonomi Dan Tesis Magister Manajemen)*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Suwandi, Jordi. “Pengaruh CAR, NPL, BOPO Dan LDR Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI.” Skripsi, STIESIA, 2017.
- Yuliana, Intan Rika. “Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia.” *JIAKES* 9, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v.9i2.870>.
- Yulistina, and Ahiruddin. “Pengaruh ROA, BOPO Dan FDR Terhadap CAR Perbankan Syariah Di Indonesia Pada Otoritas Jasa Keuangan.” *EKOMBIS Sains* 7, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.24967/ekombis.v7i1.1569>.
- Yusriani. “Pengaruh CAR, NPL, BOPO Dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Milik Negara Persero Di BEI.” *JURNAL RISET EDISI XXV* 4, no. 002 (2018). <https://doi.org/10.36277/jurnalriset.v4i002>.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Tabel Distribusi t

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Tabel Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Maret 2018

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Maret 2018 (Unaudited)			
No.	POS - POS	31 Maret 2018	31 Maret 2017
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	27,73%	35,26%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,74%	0,74%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,86%	0,74%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,66%	1,41%
5.	NPF <i>gross</i>	0,53%	0,50%
6.	NPF <i>net</i>	0,14%	0,17%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	1,10%	0,99%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	4,20%	3,43%
9.	Net Imbalan (NI)	4,26%	4,03%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	1,15%	1,03%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	88,39%	89,64%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	49,59%	44,86%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	88,36%	83,44%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM		
	a. Rupiah	5,12%	5,01%
	b. Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

Juni 2018

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 30 Juni 2018 (Unaudited)			
No.	Rasio (%)	Per 30 Juni 2018	Per 30 Juni 2017
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	25,00%	30,99%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,02%	0,75%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,90%	0,75%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,72%	1,59%
5.	NPF <i>gross</i>	0,73%	0,48%
6.	NPF <i>net</i>	0,31%	0,18%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	1,13%	1,05%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	4,39%	3,64%
9.	Net Imbalan (NI)	4,40%	4,14%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	1,20%	1,09%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,84%	88,79%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	53,52%	46,38%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	91,15%	91,51%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM		
	a. GWM Rupiah	5,12%	5,21%
	b. GWM / Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

September 2018

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 30 September 2018 (Unaudited)			
No.	POS - POS	Per 30 Sep 2018	Per 30 Sep 2017
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	24,80%	31,99%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,85%	0,76%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,74%	0,76%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,50%	1,61%
5.	NPF <i>gross</i>	0,54%	0,53%
6.	NPF <i>net</i>	0,29%	0,20%
7.	<i>Return On Assets (ROA)</i>	1,12%	1,12%
8.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	4,42%	3,94%
9.	Net Imbalan (NI)	4,39%	4,26%
10.	<i>Net Operating Margin (NOM)</i>	1,18%	1,19%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,96%	87,76%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	52,24%	50,63%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	89,43%	88,70%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM		
	a. Rupiah	5,02%	5,03%
	b. Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

Desember 2018

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Desember 2018 (Audited)			
No.	Rasio (%)	31 Des 2018	31 Des 2017
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	24,27%	29,39%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,36%	0,74%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,26%	0,59%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,27%	1,63%
5.	NPF <i>gross</i>	0,35%	0,32%
6.	NPF <i>net</i>	0,28%	0,04%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	1,17%	1,17%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	5,01%	4,28%
9.	Net Imbalan (NI)	4,43%	4,25%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	1,24%	1,24%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,43%	87,20%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	54,59%	49,15%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	88,99%	88,49%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM		
	a. GWM Rupiah	5,24%	5,08%
	b. GWM / Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

Maret 2019

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Maret 2019 (Unaudited)			
No.	POS - POS	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	25,68%	27,73%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,35%	0,74%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,35%	0,86%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,59%	1,66%
5.	NPF <i>gross</i>	0,48%	0,53%
6.	NPF <i>net</i>	0,42%	0,41%
7.	<i>Return On Assets (ROA)</i>	1,00%	1,10%
8.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	3,97%	4,20%
9.	Net Imbalan (NI)	4,31%	4,26%
10.	<i>Net Operating Margin (NOM)</i>	1,18%	1,15%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90,14%	88,39%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	56,20%	49,59%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	86,76%	88,36%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM		
	a. Rupiah	5,15%	5,12%
	b. Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

Juni 2019

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN			
PT. BANK BCA SYARIAH			
Per 30 Juni 2019			
(Unaudited)			
No.	Rasio (%)	INDIVIDUAL	
		30 Juni 2019	30 Juni 2018
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	25,67%	25,00%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,50%	1,02%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,50%	0,90%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,79%	1,72%
5.	NPF <i>gross</i>	0,68%	0,73%
6.	NPF <i>net</i>	0,62%	0,31%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	1,03%	1,13%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	4,09%	4,39%
9.	Net Imbalan (NI)	4,15%	4,40%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	1,10%	1,20%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,04%	87,84%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	58,28%	53,52%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	87,31%	91,15%
	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM		
	a. GWM Rupiah	5,04%	5,12%
	b. GWM / Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

September 2019

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 30 September 2019 (Unaudited)			
No.	POS - POS	30 Sept 2019	30 Sept 2018
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	43,78%	24,80%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,39%	0,85%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,39%	0,74%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,78%	1,50%
5.	NPF <i>gross</i>	0,59%	0,54%
6.	NPF <i>net</i>	0,53%	0,29%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	1,00%	1,12%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	3,47%	4,42%
9.	Net Imbalan (NI)	4,28%	4,39%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	1,06%	1,18%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,20%	87,96%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	58,02%	52,24%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	88,68%	89,43%
	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM		
	a. Rupiah	4,60%	5,03%
	b. Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

Desember 2019

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Desember 2019 (Audited)			
No.	Rasio (%)	31 Des 2019	31 Des 2018
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	38,28%	24,27%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,79%	0,36%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,41%	0,26%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,95%	1,27%
5.	NPF <i>gross</i>	0,58%	0,35%
6.	NPF <i>net</i>	0,26%	0,28%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	1,15%	1,17%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	3,97%	5,01%
9.	Net Imbalan (NI)	4,25%	4,43%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	1,24%	1,24%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,55%	87,43%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	62,01%	54,59%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	90,98%	88,99%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM		
	a. GWM Rupiah	4,74%	5,24%
	b. GWM / Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

Maret 2020

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Maret 2020 (Unaudited)			
No.	POS - POS	31 Maret 2020	31 Maret 2019
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	38,36%	25,68%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,88%	0,35%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,49%	0,35%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,86%	1,59%
5.	NPF <i>gross</i>	0,67%	0,48%
6.	NPF <i>net</i>	0,24%	0,42%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	0,87%	1,00%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	2,37%	3,97%
9.	Net Imbalan (NI)	4,40%	4,31%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	0,94%	1,18%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90,00%	90,14%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	61,25%	56,20%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	96,39%	86,76%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM		
	a. Rupiah	4,10%	5,15%
	b. Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

Juni 2020

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 30 Juni 2020 (Unaudited)			
No.	Rasio (%)	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	38,45%	25,67%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,48%	0,50%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,48%	0,50%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,24%	1,79%
5.	NPF gross	0,69%	0,68%
6.	NPF net	0,21%	0,62%
7.	Return On Assets (ROA)	0,89%	1,03%
8.	Return On Equity (ROE)	2,40%	4,09%
9.	Net Imbalan (NI)	4,58%	4,15%
10.	Net Operating Margin (NOM)	0,96%	1,10%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,53%	89,04%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	66,66%	58,28%
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	94,40%	87,31%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM		
	a. GWM Rupiah	3,07%	5,04%
	b. GWM / Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

September 2020

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
(dalam %)			
RASIO		30 Sep 2020	30 Sep 2019
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	39,57	43,78
2	Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif	0,36	0,39
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,36	0,39
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,55	1,78
5	<i>Non Performing Financing (NPF) gross</i>	0,53	0,59
6	<i>Non Performing Financing (NPF) net</i>	0,01	0,53
7	<i>Return on Asset (ROA)</i>	0,89	1,00
8	<i>Return on Equity (ROE)</i>	2,51	3,47
9	Net Imbalan (NI)	4,58	4,28
10	<i>Net Operation Margin (NOM)</i>	0,96	1,06
11	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,32	89,20
12	<i>Cost to Income Ratio (CIR)</i>	60,52	56,33
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	66,80	58,02
14	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	90,06	88,68

Desember 2020

LAPORAN RASIO KEUANGAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Desember 2020 (Audited)			
<i>(dalam %)</i>			
No.	RASIO	INDIVIDUAL	
		31 Desember 2020	31 Desember 2019
	Rasio Kinerja		
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	45,26	38,28
2	Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif	0,59	0,79
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,30	0,41
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,85	1,95
5	<i>Non Performing Financing (NPF) gross</i>	0,50	0,58
6	<i>Non Performing Financing (NPF) net</i>	0,01	0,26
7	<i>Return on Asset (ROA)</i>	1,09	1,15
8	<i>Return on Equity (ROE)</i>	3,07	3,97
9	<i>Net Imbalan (NI)</i>	4,57	4,25
10	<i>Net Operation Margin (NOM)</i>	1,19	1,24
11	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86,28	87,55
12	<i>Cost to Income Ratio (CIR)</i>	69,04	56,41
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	66,68	62,01
14	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	81,32	90,98
	Kepatuhan (Compliance)		
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	i. Pihak terkait	-	-
	ii. Pihak tidak terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak terkait	-	-
	ii. Pihak tidak terkait	-	-
2	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM rupiah		
	i. Harian	3,10	4,74
	ii. Rata-rata	3,12	4,54
	b. GWM valuta asing (Harian)	-	-
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

Maret 2021-2022

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
PT. BANK BCA SYARIAH			
Per 31 Maret 2022			
(Unaudited)			
<i>(dalam %)</i>			
RASIO		31 Maret 2022	31 Maret 2021
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	39.55	44.96
2.	Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif	0.93	0.68
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.76	0.38
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3.30	2.38
5.	<i>Non Performing Financing (NPF) gross</i>	1.23	0.58
6.	<i>Non Performing Financing (NPF) net</i>	0.00	0.10
7.	<i>Return on Asset (ROA)</i>	0.91	0.89
8.	<i>Return on Equity (ROE)</i>	2.72	2.36
9.	<i>Net Imbalan (NI)</i>	4.75	4.72
10.	<i>Net Operation Margin (NOM)</i>	0.92	0.68
11.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	88.51	88.61
12.	<i>Cost to Income Ratio (CIR)</i>	36.23	49.17
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	74.39	71.28
14.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	85.48	90.59

Juni 2021-2022

LAPORAN RASIO KEUANGAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 30 Juni 2022 (Unaudited)			
(dalam %)			
RASIO		30 Juni 2022	30 Juni 2021
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	38.97	43.76
2.	Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif	0.97	0.74
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.89	0.46
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3.75	2.66
5.	<i>Non Performing Financing (NPF) gross</i>	1.38	0.73
6.	<i>Non Performing Financing (NPF) net</i>	0.01	0.01
7.	<i>Return on Asset (ROA)</i>	1.07	0.95
8.	<i>Return on Equity (ROE)</i>	3.21	2.50
9.	<i>Net Imbalan (NI)</i>	4.96	4.74
10.	<i>Net Operation Margin (NOM)</i>	1.08	0.99
11.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	85.70	87.07
12.	<i>Cost to Income Ratio (CIR)</i>	37.52	45.70
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	75.89	71.19
14.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	88.74	86.30

September 2021-2022

LAPORAN RASIO KEUANGAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 30 September 2022 (Unaudited)			
(dalam %)			
RASIO		30 September 2022	30 September 2021
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	36.66	43.85
2.	Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif	1.89	1.00
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.94	0.75
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4.09	2.62
5.	<i>Non Performing Financing (NPF) gross</i>	1.44	1.20
6.	<i>Non Performing Financing (NPF) net</i>	0.00	0.01
7.	<i>Return on Asset (ROA)</i>	1.20	0.91
8.	<i>Return on Equity (ROE)</i>	3.57	2.44
9.	<i>Net Imbalan (NI)</i>	5.16	4.80
10.	<i>Net Operation Margin (NOM)</i>	1.20	1.01
11.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84.09	86.59
12.	<i>Cost to Income Ratio (CIR)</i>	39.61	44.70
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	76.15	72.37
14.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	89.67	85.68

Desember 2021-2022

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
PT. BANK BCA SYARIAH			
Per 31 Desember 2022			
(Audited)			
(dalam %)			
RASIO		31 Desember 2022	31 Desember 2021
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	36.72	41.43
2.	Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif	1.68	1.44
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.85	0.67
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3.94	2.54
5.	<i>Non Performing Financing (NPF) gross</i>	1.42	1.13
6.	<i>Non Performing Financing (NPF) net</i>	0.01	0.01
7.	<i>Return on Asset (ROA)</i>	1.33	1.12
8.	<i>Return on Equity (ROE)</i>	4.14	3.15
9.	<i>Net Imbalan (NI)</i>	5.10	4.89
10.	<i>Net Operation Margin (NOM)</i>	1.37	1.22
11.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81.63	84.78
12.	<i>Cost to Income Ratio (CIR)</i>	41.15	43.09
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	76.62	73.03
14.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	79.91	81.38



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 Nomor *097/In.34/FS/PP.00.9/02/2023*

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
 8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Menunjuk saudara:
- Pertama** : 1. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM NIP. 197502192006041008
 2. Citra Puspa Permata, SE, M.Ak NIP. 1993071002020122004
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
- NAMA : Resy Arista
 NIM : 19631083
 PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syari'ah dan Ekonomi Islam
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank BCA Syariah di Indonesia Tahun 2017-2022
- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
 Pada tanggal : 06 Februari 2023

Dekan,


Dr. Yusufi, M.Ag

NIP.197002021998031007

Tembusan :

1. Ka.Biro AU, AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Kabag AUAK IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
6. Arsip/Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan


KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI


IAIN CURUP

NAMA : Resy Arista
 NIM : 19131083
 FAKULTAS/PRODI : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
 Prodi Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM
 PEMBIMBING II : Citra Puspa Permata, SE., M.Ak
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan
 BCR terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank
 BCA Syariah di Indonesia

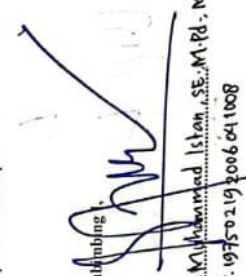
* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
 * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
 * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.


KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI



IAIN CURUP

NAMA : Resy Arista
 NIM : 19131083
 FAKULTAS/PRODI : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
 Prodi Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM
 PEMBIMBING II : Citra Puspa Permata, SE., M.Ak
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan
 BCR terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank
 BCA Syariah di Indonesia

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.


Pembimbing : 
 Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM
 NIP. 197502192006041008

Pembimbing II: 
 Citra Puspa Permata, SE., M.Ak
 NIP. 1993071020020122004



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	16 Februari 2023	ACC Bab 1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	7 Maret 2023	- Kata Pengantar - Penulisan - Daftar isi - Daftar Pustaka	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	21 Maret 2023	ACC Bab 2	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	29 Maret 2023	ACC Bab 3	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	23 Mei 2023	- Tabel dirapikan - Perambahan di Pembahasan - Penambahan saran	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	28 Juni 2023	ACC Skripsi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	14 Maret 2023	Penulisan Judul Lihat Pedoman	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	6 April 2023	ACC Bab 2	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	14 April 2023	ACC Bab 3	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	29 Mei 2023	- Ada kalimat awal - Penulisan - Tambahkan Pembahasan & kesimpulan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	9 Juni 2023	- Penulisan - Referensi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	22 Juni 2023	- Abstrak - Prologasi - Referensi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7		Prata Daskeas Dup	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	23 Juni 2023	Prata Daskeas Dup	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

